



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUD
REPUBLIK INDONESIA
2018



EDISI REVISI 2018

Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SD/MI
KELAS
III



EDISI REVISI 2018

Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SD/MI
KELAS



Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Dislaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.Kemendikbud.go.id> atau melalui email buku@Kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Judul Buku : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

xvi, 176 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD/MI Kelas III

ISBN 978-602-282-189-2 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-282-191-5 S(Jilid 3)

1. Nama Agama -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Penulis : Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni
Penelaah : Muh. Saerozi, Bahrissalim, dan Abdurahman
Pereview : Umi Hanni
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-979-1274-70-8)

Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Myriad Pro 11 pt.

Kata Pengantar

Misi utama pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'ān* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi Muhammad saw., bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya" *1 dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya". *2 Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah.

Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta. Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta makin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III* ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.



Sebagai edisi kedua, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Seratus Tahun Indonesia Merdeka (2045).

Penulis

*1 HR Abu Daud dan Imam Ahmad

*2 HR Imam Ahmad



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pendahuluan	1
Petunjuk Penggunaan Buku	2
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SD/MI Kelas III	4
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	8
Pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku	10
A. Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad saw.	10
1. Kompetensi Inti (KI)	10
2. Kompetensi Dasar (KD)	10
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	11
4. Pengembangan Materi	11
5. Proses Pembelajaran	13
6. Penilaian	16
7. Pengayaan	18
8. Remedial	19
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	19



B. Sikap Mandiri Nabi Muhammad saw.	19
1. Kompetensi Inti (KI)	19
2. Kompetensi Dasar (KD)	20
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	20
4. Pengembangan Materi	21
5. Proses Pembelajaran	21
6. Penilaian	23
7. Pengayaan	25
8. Remedial	25
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	25

Pelajaran 2 Senangnya Belajar Surat <i>An-Naşr</i>	26
--	-----------

A. Membaca Kalimat dalam Surat <i>An-Naşr</i>	26
1. Kompetensi Inti (KI)	26
2. Kompetensi Dasar (KD)	26
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	26
4. Pengembangan Materi	27
5. Proses Pembelajaran	27
6. Penilaian	29
7. Pengayaan	29
8. Remedial	29
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	29



B. Menghafal Surat <i>An-Naṣr</i>	30
1. Kompetensi Inti (KI)	30
2. Kompetensi Dasar (KD)	30
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	30
4. Pengembangan Materi	30
5. Proses Pembelajaran	30
6. Penilaian	32
7. Pengayaan	32
8. Remedial	33
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	33
 C. Menulis Kalimat dalam Surat <i>An-Naṣr</i>	33
1. Kompetensi Inti (KI)	33
2. Kompetensi Dasar (KD)	33
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	33
4. Pengembangan Materi	34
5. Proses Pembelajaran	34
6. Penilaian	35
7. Pengayaan	36
8. Remedial	36
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	36
 D. Pesan Surat <i>An-Naṣr</i>	36
1. Kompetensi Inti (KI)	36
2. Kompetensi Dasar (KD)	36
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	37
4. Pengembangan Materi	37
5. Proses Pembelajaran	38
6. Penilaian	39
7. Pengayaan	40
8. Remedial	40
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	40



Pelajaran 3	Yakin Allah itu Maha Esa dan Maha Pemberi	42
--------------------	--	-----------

A. Allah itu Maha Esa	42
------------------------------	-----------

1. Kompetensi Inti (KI)	42
2. Kompetensi Dasar (KD)	42
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	43
4. Pengembangan Materi	43
5. Proses Pembelajaran	44
6. Penilaian	46
7. Pengayaan	46
8. Remedial	47
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	47

B. Allah itu Maha Pemberi	47
----------------------------------	-----------

1. Kompetensi Inti (KI)	47
2. Kompetensi Dasar (KD)	48
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	48
4. Pengembangan Materi	48
5. Proses Pembelajaran	49
6. Penilaian	50
7. Pengayaan	52
8. Remedial	53
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	53



Pelajaran 4	Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji	54
A. Tanggung Jawab		54
1. Kompetensi Inti (KI)		54
2. Kompetensi Dasar (KD)		54
3. Indikator Pencapaian Kompetensi		54
4. Pengembangan Materi		55
5. Proses Pembelajaran		56
6. Penilaian		59
7. Pengayaan		59
8. Remedial		59
9. Interaksi Guru dan Orang Tua		60
B. Tawaduk		60
1. Kompetensi Inti (KI)		60
2. Kompetensi Dasar (KD)		60
3. Indikator Pencapaian Kompetensi		61
4. Pengembangan Materi		61
5. Proses Pembelajaran		62
6. Penilaian		64
7. Pengayaan		64
8. Remedial		64
9. Interaksi Guru dan Orang Tua		65
C. Peduli		65
1. Kompetensi Inti (KI)		65
2. Kompetensi Dasar (KD)		65
3. Tujuan Pembelajaran		66
4. Pengembangan Materi		66
5. Proses Pembelajaran		68
6. Penilaian		70
7. Pengayaan		70
8. Remedial		70
9. Interaksi Guru dan Orang Tua		71



Pelajaran 5	Şalat Kewajibanku	72
--------------------	--------------------------	-----------

	A. Inti Ibadah Şalat	72
--	-----------------------------	-----------

	1. Kompetensi Inti (KI)	72
	2. Kompetensi Dasar (KD)	72
	3. Indikator Pencapaian Kompetensi	72
	4. Pengembangan Materi	73
	5. Proses Pembelajaran	73
	6. Penilaian	76
	7. Pengayaan	76
	8. Remedial	76
	9. Interaksi Guru dan Orang Tua	77

	B. Hikmah Şalat	77
--	------------------------	-----------

	1. Kompetensi Inti (KI)	77
	2. Kompetensi Dasar (KD)	77
	3. Indikator Pencapaian Kompetensi	77
	4. Pengembangan Materi	78
	5. Proses Pembelajaran	79
	6. Penilaian	80
	7. Pengayaan	81
	8. Remedial	81
	9. Interaksi Guru dan Orang Tua	81

Pelajaran 6	Kisah Keteladanan Nabi Yusuf as. dan Nabi Syu'aib as.	83
--------------------	--	-----------

	A. Kisah Keteladanan Nabi Yusuf as.	83
--	--	-----------

	1. Kompetensi Inti (KI)	83
	2. Kompetensi Dasar (KD)	83
	3. Indikator Pencapaian Kompetensi	84
	4. Pengembangan Materi	84
	5. Proses Pembelajaran	84
	6. Penilaian	86
	7. Pengayaan	87
	8. Remedial	87
	9. Interaksi Guru dan Orang Tua	87



B. Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib as.	87
1. Kompetensi Inti (KI)	87
2. Kompetensi Dasar (KD)	88
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	88
4. Pengembangan Materi	88
5. Proses Pembelajaran	89
6. Penilaian	91
7. Pengayaan	91
8. Remedial	92
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	92

Pelajaran 7	Hati Tenteram dengan Berperilaku Baik	93
--------------------	--	-----------

A. Ikhlas	93
1. Kompetensi Inti (KI)	93
2. Kompetensi Dasar (KD)	93
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	93
4. Pengembangan Materi	94
5. Proses Pembelajaran	95
6. Penilaian	98
7. Pengayaan	99
8. Remedial	100
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	100
B. Mohon Pertolongan	100
1. Kompetensi Inti (KI)	100
2. Kompetensi Dasar (KD)	100
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	101
4. Pengembangan Materi	101
5. Proses Pembelajaran	101
6. Penilaian	103
7. Pengayaan	104
8. Remedial	104
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	104



D. Pesan Q.S. Al-Kausar	117
1. Kompetensi Inti (KI)	117
2. Kompetensi Dasar (KD)	117
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	117
4. Pengembangan Materi	118
5. Proses Pembelajaran	119
6. Penilaian	120
7. Pengayaan	121
8. Remedial	121
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	122

Pelajaran 9	Meyakini Allah itu Maha Mengetahui dan Maha Mendengar	123
--------------------	--	------------

A. Allah itu Maha Mengetahui	123
1. Kompetensi Inti (KI)	123
2. Kompetensi Dasar (KD)	123
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	123
4. Pengembangan Materi	124
5. Proses Pembelajaran	124
6. Penilaian	126
7. Pengayaan	127
8. Remedial	127
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	127

B. Allah itu Maha Mendengar	128
1. Kompetensi Inti (KI)	128
2. Kompetensi Dasar (KD)	128
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	128
4. Pengembangan Materi	129
5. Proses Pembelajaran	130
6. Penilaian	131
7. Pengayaan	133
8. Remedial	133
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	133



Pelajaran 10 Bersyukur kepada Allah Swt. 134

A. Nikmatnya Bersyukur 134

1. Kompetensi Inti (KI) 134
2. Kompetensi Dasar (KD) 134
3. Indikator Pencapaian Kompetensi 134
4. Pengembangan Materi 134
5. Proses Pembelajaran 135
6. Penilaian 138
7. Pengayaan 138
8. Remedial 138
9. Interaksi Guru dan Orang Tua 138

B. Sikap Bersyukur 139

1. Kompetensi Inti (KI) 139
2. Kompetensi Dasar (KD) 139
3. Indikator Pencapaian Kompetensi 139
4. Pengembangan Materi 139
5. Proses Pembelajaran 140
6. Penilaian 142
7. Pengayaan 142
8. Remedial 142
9. Interaksi Guru dan Orang Tua 143

Pelajaran 11 Zikir dan Doa Setelah Šalat 144

A. Arti Zikir dan Doa Setelah Šalat 144

1. Kompetensi Inti (KI) 144
2. Kompetensi Dasar (KD) 144
3. Indikator Pencapaian Kompetensi 144
4. Pengembangan Materi 145
5. Proses Pembelajaran 145
6. Penilaian 147
7. Pengayaan 147
8. Remedial 148
9. Interaksi Guru dan Orang Tua 148



B. Bacaan Zikir dan Doa Setelah Salat	148
1. Kompetensi Inti (KI)	148
2. Kompetensi Dasar (KD)	148
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	148
4. Pengembangan Materi	149
5. Proses Pembelajaran	149
6. Penilaian	150
7. Pengayaan	150
8. Remedial	150
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	150

Pelajaran 12 Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.	151
--	------------

A. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim as.	151
1. Kompetensi Inti (KI)	151
2. Kompetensi Dasar (KD)	151
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	151
4. Pengembangan Materi	152
5. Proses Pembelajaran	153
6. Penilaian	155
7. Pengayaan	155
8. Remedial	156
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	156

B. Kisah Keteladanan Nabi Ismail as.	156
1. Kompetensi Inti (KI)	156
2. Kompetensi Dasar (KD)	156
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	157
4. Pengembangan Materi	157
5. Proses Pembelajaran	157
6. Penilaian	160
7. Pengayaan	160
8. Remedial	160
9. Interaksi Guru dan Orang Tua	160



Penutup	161
Daftar Pustaka	162
Glosarium	165
Propil Penulis	167
Propil Penelaah	170
Propil Editor	174
Propil Ilustrator	175



Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran, antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Secara khusus, dalam Kurikulum 2013 disusunlah kompetensi inti.

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (Pasal 1 (1), PP No. 32 Tahun 2013). Kompetensi inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam kompetensi dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini, terdapat enam hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: pengembangan materi, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial dan interaksi guru dan orang tua.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.



Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahami tahap berikut ini.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran (indikator pembelajaran), pengembangan materi, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, serta interaksi guru dan orang tua.
3. Pada subbab tertentu, penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian Kompetensi Dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan rubrik-rubrik yang terdapat dalam buku teks pelajaran sebagai berikut.
 - a. Ayo, Bekerja Sama: aktivitas peserta didik dengan menggunakan pendekatan *scientific*.
 - b. Tugasku: kegiatan khusus peserta didik membaca teks, dilanjutkan dengan presentasi mengemukakan kembali apa yang telah dibacanya.
 - c. Sikapku: menguatkan peserta didik agar dapat mewujudkan pengetahuan dalam perilaku.
 - d. Ayo, Kerjakan: kegiatan yang harus peserta didik kerjakan untuk memahami materi.
 - e. Kegiatanku: kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara berkelompok dengan cara berdiskusi untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam.
 - f. Ayo, Berkreasi: bentuk kreativitas dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan ruang lingkup materi.
 - g. Ayo, Bernyanyi: untuk penguatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai perkembangan peserta didik.
 - h. Insya Allah Aku Bisa: tantangan agar peserta didik bisa melakukannya.
 - i. Ayo, Berlatih: pengukuran penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
 - j. Tugas Kelompok: tugas yang harus dikerjakan peserta didik secara kelompok untuk menindaklanjuti dan penguatan terhadap materi pembelajaran.
 - k. Ayo, Renungkan: refleksi nilai dan sikap sebagai dampak dari proses dan hasil pembelajaran.



l. Belajar di Rumah: kegiatan peserta didik bersama orang tua di rumah sebagai tindak lanjut dari pembelajaran di kelas.

m. Komentar Orang Tua: bentuk partisipasi orang tua tentang kegiatan anak di sekolah dan di rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan.

Petunjuk penilaian dengan menggunakan Permendikbud No. 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik beserta panduan penilaian Sekolah Dasar (SD) Tahun 2015.

Penilaian di sekolah dasar, meliputi semua kompetensi dasar yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan menggunakan angka 0-100. Penilaian kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D). Ketuntasan kompetensi sikap setiap pelajaran minimal B

Ketuntasan belajar kompetensi pengetahuan dan keterampilan ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan kompleksitas, daya dukung dan *intake* siswa.

Ketuntasan belajar setiap mata pelajaran yang ditetapkan oleh satuan pendidikan agar ditulis dalam Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan diberitahukan kepada peserta didik dan orang tuanya pada setiap awal tahun pelajaran.



Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kelas III

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. 1.2 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab. 1.3 Meyakini keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah. 1.4 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Pemberi, Maha Mengetahui dan Maha Mendengar. 1.5 Meyakini bahwa perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman. 1.6 Meyakini bahwa sikap peduli terhadap sesama sebagai cerminan dari iman. 1.7 Menerima dan mensyukuri nikmat Allah Swt. yang diberikan kepada makhluk-Nya 1.8 Menjalankan salat secara tertib. 1.9 Menerima makna zikir dan doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt. 1.10 Menjalankan ibadah salat dengan tertib 1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yusuf a.s. 1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Syu'aib a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Nasr</i> dan Q.S. <i>al-Kausar</i>. 2.2 Menunjukkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab. 2.3 Menunjukkan sikap kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman keesaan Allah Swt. 2.4 Menunjukkan sikap peduli, berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna: <i>al-Wahhab</i>, <i>al-'Alim</i>, dan <i>as-Sami'</i>. 2.5 Menunjukkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan. 2.6 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>. 2.7 Menunjukkan sikap bersyukur. 2.8 Menunjukkan sikap hidup tertib sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah salat. 2.9 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman makna zikir dan doa setelah salat. 2.10 Menunjukkan perilaku kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman hikmah ibadah salat. 2.11 Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s. 2.12 Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s. 2.13 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat dan patuh kepada orang tua sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. 2.14 Menunjukkan sikap percaya diri dan mandiri sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui keesaan Allah Yang Maha Pencipta Memahami makna Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i>. 3.2 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab. 3.3 Memahami keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah. 3.4 Memahami makna Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami'. 3.5 Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan. 3.6 Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>. 3.7 Memahami sikap bersyukur. 3.8 Memahami makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>. 3.9 Memahami makna zikir dan doa setelah salat. 3.10 Memahami hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah. 3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s. 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s. 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. 3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan benar. 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan benar. 4.1.3 Menghafal Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan lancar. 4.2 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab sebagai implementasi makna hadis yang terkandung. 4.3 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta. 4.4 Membaca Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami' dengan jelas dan benar. 4.5 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan. 4.6 Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>. 4.7 Mencontohkan sikap bersyukur. 4.8 Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>. 4.9 mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah salat secara benar. 4.10 Menceritakan pengalaman hikmah pelaksanaan ibadah salat di rumah dan sekolah. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. 4. 14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.



Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pelajaran	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.14; 1.2 2.14; 2.2 3.14; 3.2 4.14; 4.2
2	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.1 2.1 3.1 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3
3	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.3; 1.4 2.3; 2.4 3.3; 3.4 4.3; 4.4
4	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.2; 1.5; 1.6 2.2; 2.5; 2.6 3.2; 3.5; 3.6 4.2; 4.5; 4.6
5	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.8; 1.10 2.8; 2.10 3.8; 3.10 4.8; 4.10
6	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.11; 1.12 2.11; 2.12 3.11; 3.12 4.11; 4.12
7	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.5 2.5 3.5 4.5



Pelajaran	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
8	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.1 2.1 3.1 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3
9	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.4 2.4 3.4 4.4
10	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.7 2.7 3.7 4.7
11	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.9 2.9 3.9 4.9
12	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.13 2.13 3.13 4.13





Nabi Muhammad saw. Panutanku

A. Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad saw.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.
- 2.14 Menunjukkan sikap percaya diri dan mandiri sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

- 1.2 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab
- 2.2 Menunjukkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab



- 3.2 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab.
- 4.2 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.14.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.
- 2.14.1 Menunjukkan sikap percaya diri .
- 3.14.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 3.14.2 Menjelaskan sikap percaya diri dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 4.14.1 Menceritakan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 4.14.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 1.2.1 Meyakini hadis yang terkait dengan percaya diri
- 2.2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri
- 3.2.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri.
- 3.2.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri.
- 4.2.1 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri.
- 4.2.2 Mencontohkan perilaku percaya diri.

4. Pengembangan Materi

Nabi Muhammad saw. selalu melakukan perbuatan dengan percaya diri. Pantaslah hasilnya sukses. Kita perlu meneladani Nabi Muhammad saw. dalam melakukan pekerjaan. Salah satu kunci kesuksesan dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan adalah mengerjakannya dengan percaya diri.

Seseorang yang ingin menyeberangi sungai menggunakan seutas tali akan berhasil melakukannya jika ia tahu dirinya mampu melakukannya. Bentuk keyakinan akan kemampuan diri misalnya tenaganya kuat, tidak takut melihat ketinggian, dll. Akan tetapi, jika seseorang ragu akan kemampuannya, juga mudah takut melihat arus sungai dari ketinggian, ia akan melakukan pekerjaan itu dengan ragu-ragu. Bahkan, karena tidak mengenali dirinya yang sebenarnya atau ia penakut, ia bisa tercebur ke sungai.

Setiap kali seseorang hendak mengerjakan sesuatu, ia harus memilih melakukannya dengan percaya diri atau meninggalkannya sama sekali.



Jika ia memilih mengerjakan, berarti ia tahu dirinya mampu mengerjakan. Namun, jika ia ragu-ragu mampu atau tidak, lebih baik ia meninggalkan pekerjaan itu.

Agar seseorang memiliki sikap dan mental percaya diri, Islam telah menunjukkan beberapa caranya.

- a. Bertawakal kepada Allah Swt. Jika seseorang akan mengerjakan sesuatu, hendaknya dia bertawakal kepada Allah Swt. sebelum melakukannya. Insya Allah, Allah Swt. akan menolong.

Allah Swt. berfirman: (Q.S. *Ali-Imrān*/3:159)

...فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "... Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal."

Jika engkau telah berniat, bertawakallah kepada Allah Swt.!

Bertawakal artinya menyerahkan keberhasilan pekerjaan yang sedang kita lakukan hanya kepada Allah Swt. Dengan bertawakal, Allah Swt. akan menolong kita. Akan lebih sempurna bilamana setiap kali kita hendak mengerjakan sesuatu, sebaiknya membaca basmallah terlebih dahulu lalu bertawakal kepada Allah Swt.

- b. Jangan ragu-ragu

Kita dianjurkan untuk selalu mengerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa ragu. Salah satu cara agar kita tidak ragu adalah mengenali diri sebelum mengerjakan, apakah kita benar-benar mampu mengerjakannya ataukah tidak.

Peserta didik perlu diajarkan untuk selalu bertanya pada diri sendiri seperti itu. Apakah ia mampu? Lalu, apakah waktunya cukup? Apakah ada halangan, dia bisa mengatasi? Jika peserta didik menjawab (setelah memahami diri sendiri) mampu, karena punya keahlian, waktunya cukup, serta bisa mengatasi halangan, peserta didik tersebut akan memiliki kepercayaan diri.

Berbeda halnya jika ia tidak tahu atau ia tidak yakin akan kemampuan dirinya, akan tetapi ia tetap melakukannya, kemungkinan ia akan melakukannya dengan penuh keraguan dan takut pada diri sendiri. Jika seseorang mengerjakan sesuatu dengan diliputi keraguan dan rasa takut, besar kemungkinan akan gagal dalam pekerjaan itu.



c. Jangan malu mengerjakan kebaikan

Ada kalanya sebelum mengerjakan sesuatu, kita dihantui oleh perasaan ragu dan malu sehingga tanpa kita sadari, waktu yang tersedia habis oleh perasaan ragu dan malu itu. Apabila kita menjadi hamba Allah Swt. yang bertawakal, kita harus menjauhi sifat malu dan ragu.

Jangan keliru menafsirkan sabda Rasulullah saw. :

الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ

Artinya: perilaku malu merupakan bagian dari iman.

Hadis ini harus diletakkan pada makna yang sebenarnya. Jika dalam hati kita terbetik ingin melakukan sesuatu yang salah dan keliru, kita perlu malu dan memilih tidak mengerjakannya. Akan tetapi, kalau untuk mengerjakan kebaikan, kita justru tidak boleh malu. Misalnya, mau membantu orang yang sedang susah tidak boleh malu. Mau melewati jalan yang sudah benar juga tidak boleh malu. Namun, misalnya seseorang diajak melakukan perbuatan yang merugikan banyak orang (korupsi, berbohong, dll), kita harus malu. Malu melakukan maksiat/perbuatan tidak terpuji adalah awal bagi kebiasaan seseorang yang berakhlak mulia.

Jadi, jika tiba waktu salat, seseorang tidak boleh malu melaksanakannya. Jika seseorang disuruh berpidato naik ke panggung (misalnya mewakili teman-temannya) dan ia mampu melakukannya, ia tidak boleh menolaknya. Ia harus percaya diri, tidak boleh ragu-ragu dan tidak boleh malu dalam semua kebaikan.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu yang dapat digunakan, baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.



- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (b) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting*. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok kecil.
- 3) Pada rubrik “Ayo, Bekerja Sama”, setiap peserta didik dalam kelompok mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap percaya diri dan mandiri di lingkungan sekolah di dalam buku teks dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses observasi.
- 4) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
- 5) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja *apa* atau *siapa*, tetapi *mengapa* dan *bagaimana*.
- 6) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 7) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 8) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan sistematis.
- 9) Peserta didik mengemukakan pendapat tentang gambar tersebut.
- 10) Selanjutnya, guru memberi penjelasan dan penguatan tentang maksud Gambar 1.1 seorang anak laki-laki sedang memakai kaus kakinya sendiri dengan memulainya dari sebelah kanan. Gambar 1.2 anak laki-laki sedang berjalan kaki sendiri berangkat ke sekolah. Gambar 1.3 salah satu peserta didik perempuan sedang tampil berbicara di depan kelas, di sampingnya bapak guru, teman-teman lain duduk memperhatikan. Gambar 1.4. suasana peserta didik sedang mengerjakan soal ulangan secara individu, sementara ibu gurunya mengawasi.



- 11) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik masih dalam kelompoknya membaca terlebih dahulu teks yang berkaitan dengan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. Perwakilan setiap kelompok menyampaikan kembali hasil bacaannya, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan untuk lebih mempertajam materi.
- 12) Peserta didik menyimak penguatan dan penjelasan guru yang berkaitan dengan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw.
- 13) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- 14) Peserta didik membuat rumusan dengan mengaitkan keteladanan Nabi Muhammad saw., sikap/perilaku percaya diri dengan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual).
- 15) Menyampaikan kesimpulan secara individu maupun perwakilan kelompok.
- 16) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku yakin dan percaya pada kemampuan diriku sendiri”. Dengan sikap tersebut, guru meyakinkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan yang positif.
- 17) Pada rubrik “Ayo, Bernyanyi”, peserta didik bernyanyi baris per baris lagu tentang percaya diri, dibimbing oleh guru.
- 18) Pada rubrik “Ayo, Kerjakan”, peserta didik secara individu maupun kelompok mengamati dan menceritakan gambar yang berkaitan dengan sikap percaya diri. Selanjutnya, peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan “Apa yang kamu lakukan apabila gurumu menyuruh menjelaskan maksud sebuah gambar?”.

Jawaban yang diharapkan dari pertanyaan tersebut peserta didik akan menjelaskan maksud dari gambar tersebut (menunjukkan yakin pada kemampuannya sendiri).
- 19) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa”, guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan oleh guru atau orang tua.



6. Penilaian

Penilaian sikap:

Guru perlu melakukan penilaian terhadap peserta didik untuk memastikan apakah perilakunya sudah mengamalkan sikap percaya diri. Penilaian yang tepat adalah menggunakan pengamatan.

Contoh penilaian sikap:

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Sikap sosial yang diamati : Percaya diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan tugas-tugas di sekolah.				
2.	Tidak terpengaruh oleh ucapan dan perbuatan orang lain yang kurang baik.				
3.	Berani melakukan hal-hal yang baik.				
4	Tidak putus asa dalam melakukan pekerjaan.				
5.	Tidak menyontek saat ulangan.				
6	Menghargai pendapat orang lain.				
7.	Memperbaiki diri apabila melakukan kesalahan.				
	Jumlah Skor				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Penilaian semacam ini dikategorikan ke dalam penilaian proses, untuk mengukur tingkat kompetensi sikap peserta didik. Tidak dimaksudkan untuk membuat perbandingan antarindividu. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosis kesulitan belajar, serta motivasi belajar. Penilaian atas sikap percaya diri peserta didik, memerlukan pengamatan yang teliti, jika perlu klarifikasi didapat dari penilaian diri siswa yang ada di buku siswa sehingga diketahui tingkat keakuratan dan keajegannya.



Penilaian

Guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo, Berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap = 4

Menjawab benar kurang lengkap = 3

Menjawab benar kurang tepat = 2

Menjawab tapi salah = 1

Kunci jawaban

Kunci jawaban ini dapat dikembangkan guru. Maksudnya dimungkinkan peserta didik menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada), skornya tetap benar.

Nama peserta didik:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimum
1.	Menyempurnakan akhlak manusia.	4
2.	Percaya diri.	4
3.	Menghargai diri.	4
4.	Yakin.	4
5.	Percaya diri.	4
Skor Maksimum		20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penjelasan:

Misalnya jika peserta didik dapat menjawab benar dan lengkap untuk 3 nomor, 1 nomor kurang lengkap, 1 nomor lagi salah, skor yang diperoleh adalah:

$$\frac{16 \times 100}{20} = 80$$

Nilai harian dapat diakumulasi dan digabung dengan nilai lainnya (UTS, UAS) untuk kebutuhan nilai akhir.



Pada rubrik “Ayo, Renungkan”, setelah mengikuti pembelajaran subpelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia ingat atau amati.

Contoh akumulasi nilai akhir (aspek pengetahuan):

No	Nama Peserta Didik	Rekap UH				Nilai Akhir	UAS	UTS
		UH4	UH3	UH2	UH1			
1.	Azky	75	85	85	80	80	75	80
2.	Syauqi	85	78	84	75	82	90	80
dst.								

7. Pengayaan

Banyak contoh tentang perilaku yang membutuhkan mental percaya diri. Misalnya, tampil di panggung untuk menyampaikan suatu topik pembicaraan, menjadi petugas upacara bendera, menjadi ketua kelas, menyanyi di depan orang banyak, menghadapi ujian kelulusan, mengendarai sepeda, dan lain-lain.

Apabila peserta didik diminta melakukan sesuatu, ia akan selalu dihadapkan pada dua pilihan jawaban: mau melakukannya atau tidak melakukannya.

Guru perlu membangun kepribadian dan sikap percaya diri setiap peserta didik. Apabila peserta didik menjawab mampu, kemampuan itu harus dibuktikan sampai dengan tingkat kepercayaan diri yang baik. Apabila peserta didik menolak mengerjakan atau ragu-ragu atau tidak menjawab, siapa pun (termasuk peserta didik lain) tidak boleh mengejek dan mengolok-oloknya. Sebaliknya, guru harus menelusuri penyebab mengapa ia menolak mengerjakan,

Misalnya, Jika seseorang tidak mau menjadi petugas upacara karena memang suaranya tidak cocok ia tidak boleh dipaksa melakukannya. Jika seseorang tidak mau naik sepeda, kemungkinan ia memang belum pernah berlatih sebelumnya.

Akan tetapi, dalam hal pekerjaan yang semua orang bisa melakukannya, misalnya mengikuti ujian akhir untuk kelulusan, tampil di depan umum untuk mengutarakan suatu pokok pikiran, guru wajib memberi pendampingan dan terus membangun kemampuan peserta didik itu sehingga ia dapat mengerjakan pekerjaan. Melalui kegiatan pendampingan itu, diharapkan peserta didik terbiasa mengerjakan segala sesuatu yang menjadi tugasnya dengan baik, tepat, serta percaya diri.



Di luar praktik kegiatan tersebut, guru dapat menyajikan gambar berikut.

Untuk bisa sukses mengikuti acara lomba ajang bakat semacam ini, setiap peserta didik perlu tampil percaya diri sehingga mampu membuat pemirsa mengakui keunggulannya. Bisakah peserta didik menyebutkan syarat apa yang diperlukan untuk bisa memiliki keunggulan semacam itu? Apakah ia harus melakukannya dengan percaya diri?



Sumber: www.bali.kemenag.go.id

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. (lihat di rubrik pengembangan materi).

Selanjutnya, melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat sikap percaya diri, dengan cara membaca buku, bertanya kepada orang tua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian, hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Sikap Mandiri Nabi Muhammad saw.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.



KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.
 - 2.14 Menunjukkan perilaku percaya diri dan mandiri sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
 - 3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
 - 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
-
- 1.2 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab.
 - 2.2 Menunjukkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab
 - 3.2 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab.
 - 4.2 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.14.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw
 - 2.14.1 Menunjukkan perilaku mandiri.
 - 3.14.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
 - 3.14.2 Menjelaskan sikap mandiri dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
 - 4.14.1 Menceritakan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
 - 4.14.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Muhammad saw.
-
- 1.2.1 Meyakini hadis yang terkait dengan mandiri
 - 2.2.1 Menunjukkan perilaku mandiri
 - 3.2.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri.
 - 3.2.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri.
 - 4.2.1 Menunjukkan contoh perilaku mandiri.
 - 4.2.2 Mencontohkan perilaku mandiri.



4. Pengembangan Materi

Rasulullah saw. adalah contoh manusia yang sangat mandiri. Sejak kecil, Nabi sudah yatim piatu. Ayahnya, bernama Abdullah, sudah meninggal sejak ia belum lahir. Ibunya, Aminah, meninggal ketika usianya baru 6 tahun. Meskipun yatim piatu, Nabi tidak pernah menyusahkan orang di sekitarnya. Nabi kemudian diasuh oleh Ummu Aiman. Ummu sangat mencintai Nabi oleh karena sifat-sifat Nabi yang mandiri. Nabi tidak pernah bermanja-manja kepada siapa pun. Ketika usianya beranjak remaja, Nabi pergi ke pasar berdagang mencari rezeki sendiri mengikuti pamannya, Abu Talib. Nabi menabung setiap uang yang dihasilkannya dari berdagang untuk bekal hidup mandiri. Karena kemandiriannya, Nabi dikenal sebagai pekerja keras, jujur, disiplin dan sabar.

Tahukah kamu, seperti apakah sifat mandiri itu? Jika kita suka menyusahkan orang di sekitar kita, bermanja-manja kepada orang tua, tidak mau membantu orang tua, tidak ikut merapikan tempat tidur setiap pagi hari, suka menyuruh pembantu, sering meminta bantuan orang lain padahal kita mampu melakukannya, itulah tanda-tanda kita tidak mandiri. Mandiri adalah kebalikan dari sifat manja. Anak yang mandiri akan disukai banyak orang. Anak yang manja akan menyusahkan banyak orang. Anak mandiri biasanya suka membantu orang tua dan bisa mengurus diri sendiri. Sebaliknya, anak manja selalu minta tolong dan bergantung kepada orang lain. Anak mandiri tidak mudah menyerah jika menghadapi masalah. Anak manja akan cepat menyerah dan putus asa ketika menghadapi masalah.

Jadilah anak mandiri. Baik kita anak orang miskin ataupun anak orang kaya. Mengapa? Karena anak yang mandiri akan lebih sabar menghadapi segala situasi, disukai teman-teman, orang tua dan semua orang yang kita kenal. Jadi janganlah mau menjadi anak manja!.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, berdoa bersama, menyampaikan kegiatan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai dan strateginya kepada peserta didik.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 4) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan apakah (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) atau (2) diskusi di mana peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas. Disiapkan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.



b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan tentang kemandirian Nabi Muhammad saw. Salah satu peserta didik membacanya dengan suara lantang.
- 2) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku selalu membiasakan mengerjakan tugasku sendiri”. Dengan sikap tersebut, guru meyakinkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu mandiri dalam melakukan berbagai pekerjaan.
- 3) Pada rubrik “Ayo, Bekerja Sama”, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok menyebutkan persepsinya masing-masing mengenai apa yang mereka pahami tentang sifat-sifat yang bisa mengakibatkan anak tidak mandiri. Misalnya menyebutkan sikap manja.
- 4) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 5) Pada rubrik “Ayo, Berlatih”, setiap peserta didik mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang mandiri dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses pengamatan itu.

Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang belum dipahami. Utamakan mencari tahu dengan cara menanya, mengapa dan bagaimana. Peserta didik dalam kelompok dapat saling menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. Guru memfasilitasi sehingga berjalan dengan sistematis. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik mencari tahu dengan cara bertanya. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.

Peserta didik menjawab perbuatan apa yang ada di gambar tersebut dan menyebutkan perbuatan lain yang termasuk perilaku mandiri. Peserta didik lain memberi tanggapan, selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan tentang maksud Gambar 1.7 dan gambar 1.8.

- 6) Pada rubrik “Ayo, Renungkan” peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat. Kalimat singkat dimaksud merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang mereka simak dalam pelajaran ini. Jawaban untuk pertanyaan kedua, diharapkan dapat membangun imajinasi peserta didik ketika mempersepsikan sifat mandiri menurut yang dialami dan diamati selama ini.



6. Penilaian

Contoh penilaian sikap

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Sikap sosial yang diamati : Mandiri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aku berusaha bangun tidur sendiri.				
2.	Aku membereskan kamar tidur sendiri.				
3.	Ketika aku makan, disuapi.				
4.	Aku mencuci piring sendiri setelah makan.				
5.	Aku mencuci pakaianku sendiri.				
6.	Aku menyetrika bajuku sendiri.				
7.	Aku menyiapkan pakaian seragam sekolahku sendiri.				
8.	Aku menyiapkan buku-buku pelajaran sendiri.				
9.	Aku belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolahlah sendiri, tanpa disuruh.				
Jumlah Skor					

Keterangan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik "Ayo, Berlatih". Guru dapat mengembangkan penilaian untuk semua aktivitas peserta didik dan penskorannya disesuaikan. Rumusan penilaiannya sebagai berikut.

Nama peserta didik:

No.	Aspek	Skor
1.	Keberanian menyampaikan pendapat (BT=1, MT=2. MB=3, MK=4)	1-4
2.	Kesesuaian hasil pengamatan (BT=1, MT=2. MB=3, MK=4)	1-4
Jumlah Skor		8



$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam aspek).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam aspek tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam aspek dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam aspek secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

Nilai dapat dikonversi disesuaikan dengan nilai yang berlaku.

Penilaian kegiatan diskusi kelompok

Dalam kegiatan diskusi pada rubrik “Ayo, Bekerja Sama”, penilaiannya dapat dilakukan dengan cara seperti di bawah ini.

Contoh:

Dalam diskusi, sikap peserta didik dapat dinilai apakah mereka mengamalkan nilai-nilai baik yang diajarkan ataukah tidak. Misalnya ada tiga sikap terkait dengan pelajaran ini yang akan dinilai, yakni keaktifan, ketangkasan dan penghargaan pada pendapat orang lain, maka penskoran nilainya adalah sebagai berikut.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Keaktifan: (4 = sangat aktif, 3 = aktif, 2 = cukup, 1 = kurang)	1-4
2.	Runtut bicara: (4 = sangat runtut, 3 = runtut, 2 = cukup, 1 = kurang)	1-4
3.	Menghargai pendapat: (4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang)	1-4
Jumlah Skor		12



$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Catatan:

Nilai dapat dikonversi disesuaikan dengan nilai yang berlaku.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku mandiri.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi kisah sikap mandiri Nabi Muhammad saw. (lihat di rubrik pengembangan materi).

Selanjutnya, melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

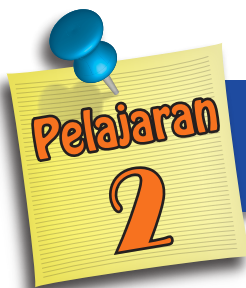
9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat sikap mandiri, dengan cara membaca buku, bertanya kepada orang tua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian, hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Keterangan tersebut ditandatangani oleh orang tua/wali peserta didik.





Senangnya Belajar Surat An-Naṣr

A. Membaca Kalimat dalam Surat An-Naṣr

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'ān* dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *an-Naṣr* dan Q.S. *al-Kauṣar*.
- 4.1.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. *an-Naṣr* dan Q.S. *al-Kauṣar* dengan benar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'ān*.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.
- 4.1.1.1 Membaca *al-Qur'ān* surat *an-Naṣr* ayat 1 sampai 2 sesuai tajwid *al-Qur'ān*.
- 4.1.1.2 Membaca *al-Qur'ān* surat *an-Naṣr* ayat 1 sampai 3 sesuai tajwid *al-Qur'ān*.



4. Pengembangan Materi

Guru membelajarkan contoh kalimat dalam surat *an-Naṣr* dengan penekanan pada bunyi-bunyi makharijul huruf serta tajwid secara benar. Guru membangun suasana yang dapat membangkitkan peserta didik menyukai *al-Qur'ān* dan bersemangat mempelajarinya. Misalnya, diperdengarkan indahnya suara pembacaan *al-Qur'ān*. Menayangkan suasana (video/gambar, dll) atau seni indah para pecinta *al-Qur'ān*.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru dapat memilih beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu dapat digunakan, baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran surat *an-Naṣr*, (b) Diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja *apa* atau *siapa*, tetapi *mengapa* dan *bagaimana*.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.



- 7) Pada rubrik “Ayo, Bekerja Sama” peserta didik mengamati potongan ayat *al-Qur’ān* dari beberapa surat-surat pendek. Kemudian menyebutkan nama surat dan ayat ke berapa, selanjutnya menunjukkan ayat yang termasuk surat *an-Naṣr*.
- 8) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik mengamati gambar kemudian mengemukakan maksud gambar tersebut, baik secara individu maupun hasil kerja kelompok.
- 9) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi beberapa pendapatnya.
- 10) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan maksud gambar tersebut.
- 11) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang maksud gambar tersebut.
- 12) Sebelum membaca surat *an-Naṣr*, peserta didik mengamati cara guru melafalkannya, kemudian membaca secara berulang-ulang ayat per ayat.
- 13) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik yang sudah bisa melafalkan surat *an-Naṣr* untuk mengucapkan bersama-sama “Aku membaca sendiri surat *an-Naṣr* ayat per ayat”.
- 14) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi”, peserta didik bernyanyi bersama untuk menanamkan kesan lebih kuat tentang suka membaca *al-Qur’ān*.
- 15) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku/kelompok untuk saling melengkapi ayat per ayat membaca surat *an-Naṣr*.
- 16) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 17) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100



6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”, yaitu menunjukkan bacaan surat *an-Naṣr*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran	Skor Maksimum
1.	Kelancaran membaca (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang).	1-4
2.	Kebenaran makhraj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang).	1-4
3.	Kefasihan (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang).	1-4
4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang).	1-4
Skor Maksimum		16

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar membaca *al-Qur’ān*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat membaca *al-Qur’ān*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pengayaan peserta didik dapat diajak mengunjungi tempat pengajian *al-Qur’ān* yang terdekat untuk menumbuhkan semangat membaca *al-Qur’ān*. Membaca surat *an-Naṣr* di sana dengan ekspresi lebih baik.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara membaca surat *an-Naṣr*.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan membaca surat *an-Naṣr* bersama orang tua.

Kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.



B. Menghafal Surat *an-Naṣr*

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil
- 2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *an-Naṣr*.
- 4.1.3 Menghafal Q.S. *an-Naṣr* dengan lancar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1. Terbiasa membaca *al-Qur'an*.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama
- 4.1.3.1 Menunjukkan hafalan Q.S. *an-Naṣr* ayat 1-2.
- 4.1.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. *an-Naṣr* ayat 1-3.

4. Pengembangan Materi

Guru dan peserta didik menghafal secara bersama surat *an-Naṣr* dengan penekanan pada bunyi-bunyi makharijul huruf serta tajwid secara benar. Guru membangun suasana yang dapat membangkitkan peserta didik menyukai hafalan *al-Qur'an* dan bersemangat mempelajarinya. Misalnya diperdengarkan indahnya suara pembacaan *al-Qur'an*. Menayangkan hafalan (video/gambar, dll) atau seni indah para pecinta *al-Qur'an*.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca surat *an-Naṣr* dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menghafalkannya di kelas dan di rumah. Pada pelajaran berikutnya, hafalan peserta didik ditunjukkan di depan kelas.



a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran surat *an-Naṣr*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Peserta didik menerima motivasi bahwa menghafal *al-Qur'ān* bukanlah sesuatu yang sulit.
- 2) Mengarahkan dan membimbing peserta didik dengan benar tentang cara menghafal surat *an-Naṣr* dan makhraj huruf syakawal.
- 3) Lantunan suara hafalan ayat sedapat mungkin diperindah.
- 4) Lakukan pengulangan hafalannya, jika hafalan masih kurang lancar.
- 5) Setelah lancar hafalannya, dilanjutkan dengan menghafal terjemahannya (ini dilakukan untuk lebih memperkuat dan mempertajam pemahaman peserta didik dalam menangkap pesan-pesan/kandungan surat dalam *al-Qur'ān*).
- 6) Dalam rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku hafal surat *an-Naṣr*” dengan suara lantang.
- 7) Dalam rubrik “Ayo Bekerja Sama”, Dua peserta didik diminta berdiri dengan posisi salat. Satunya menjadi imam dan satunya makmum. Seolah-olah keduanya sedang salat berjamaah. Peserta didik yang imam membaca surat *an-Naṣr* dengan suara keras, demikian seterusnya secara bergantian.
- 8) Komunikasikan dengan orang tua agar peserta didik tidak lupa menghafal surat *an-Naṣr* di rumah.



- 9) Pada rubrik “Insha Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 10) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”, yaitu menunjukkan hafalan surat *an-Naṣr*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek Pengukuran	Skor
1.	Kelancaran hafalan (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
2.	Kebenaran makhrāj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Kefasihān (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar hafalan *al-Qur’ān*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menghafal *al-Qur’ān*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih hafalan surat *an-Naṣr* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menghafal surat *an-Naṣr*.

Selanjutnya, melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan menghafal surat *an-Naṣr* bersama orang tua.

Kemudian memberi tanda centang (✓) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

C. Menulis Kalimat dalam Surat *An-Naṣr*

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1. Terbiasa membaca *al-Qur’ān* dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *an-Naṣr* dan Q.S. *al-Kauṣar*.
- 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. *an-Naṣr* dan *al-Kauṣar* dengan benar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Terbiasa membaca *al-Qur’an*.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.
- 4.1.2.1 Menulis kalimat dalam Q.S. *an-Naṣr* ayat 1-2.
- 4.1.2.2 Menulis kalimat dalam Q.S. *an-Naṣr* ayat 1-3.



4. Pengembangan Materi

Dapat menulis kalimat dari ayat *al-Qur'ān* merupakan kompetensi penting (selain bisa membaca). Karenanya perlu diajarkan. Jika membaca *al-Qur'ān* disarankan memperindah suara, demikian pula halnya dengan menulis. Sangat perlu melatih peserta didik agar dapat menulis kalimat *al-Qur'ān* dengan indah.

Seni menulis indah kalimat/ayat *al-Qur'ān*, biasa disebut dengan seni kaligrafi. Menulis indah tersebut bisa dilakukan dengan apa saja. Pena warna, spidol, krayon atau bahkan cukup dengan pensil saja.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca dan menghafal surat *an-Naṣr* dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menuliskannya.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati gambar.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Peserta didik menerima motivasi bahwa menulis *al-Qur'ān* sangat mudah.



- 8) Peserta didik memerhatikan cara menulis yang benar, kalimat per kalimat. Selanjutnya setiap peserta didik menyalin penggalan surat *an-Naṣr* pada kolom yang sudah disediakan dalam buku siswa.
- 9) Pada rubrik “Sikapku”, dimaksudkan agar peserta didik mampu berkata “aku dapat menulis sendiri surat *an-Naṣr*”. Dengan demikian diharapkan tidak ada satu pun peserta didik yang tidak mau menulis atau tidak berani melakukannya dengan alasan sulit atau bahkan saya tidak bisa. Semua harus bisa.
- 10) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berkreasi”, hasil kaligrafi bisa diwujudkan menjadi kaligrafi hiasan dinding. Dapat juga untuk sarana lomba dengan memberikan penghargaan bagi karya terbaik. Jika layak, dapat juga ditempel di dinding (mading).

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu pada rubrik “Ayo Berkreasi”, yaitu menulis surat *an-Naṣr*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Kemampuan menulis (4=baik, 3=cukup, 2=kurang, 1=tidak bisa)	1-4
2.	Kesesuaian tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Keindahan tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Kebersihan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100

Penilaian semacam ini dapat dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar menulis *al-Qur’ān*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka



aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menulis *al-Qur'ân*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih menulis surat *an-Naṣr* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menulis surat *an-Naṣr*.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan menulis surat *an-Naṣr* bersama orang tua dan hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

D. Pesan Surat *an-Naṣr*

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *an-Naṣr* dan Q.S. *al-Kausâr*.
- 3.1 Memahami makna Q.S. *an-Naṣr* dan *al-Kausâr*.



3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an*.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.
- 3.1.1 Menyebutkan arti *an-Naṣr* dengan benar.
- 3.1.2 Menyebutkan jumlah ayat *Q.S. an-Naṣr*.
- 3.1.3 Menyebutkan tempat turunnya *Q.S. an-Naṣr*.
- 3.1.4 Menjelaskan isi pokok *Q.S. an-Naṣr*.

4. Pengembangan Materi

Kemenangan Berkat Pertolongan Allah Swt.

Pada zaman Nabi Muhammad saw. berdakwah, nabi banyak menghadapi perlawanan. Para pengikut nabi ada yang diusir, difitnah, sampai diperangi dan dibunuh. Sebenarnya jumlah orang kafir lebih banyak dibanding orang-orang yang sudah beriman. Meskipun berjumlah lebih sedikit, pengikut nabi tetap berusaha tegar. Nabi menenangkan hati pengikutnya bahwa Allah Swt. akan menurunkan pertolongan kepada orang-orang mukmin. Karenanya tak ada satupun orang mukmin yang gentar menghadapi perlawanan, tekanan atau intimidasi orang kafir.

Setiap menjalankan salat, Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya selalu berdoa kepada Allah Swt. semoga Allah Swt. selalu menolong mereka dalam berdakwah. Terbuktilah dalam beberapa peristiwa. Ketika Rasulullah saw. sudah terdesak diperangi, walaupun jumlah mereka sedikit, kemenangan tetap berpihak kepada orang mukmin.

Contohnya peristiwa perang Badar. Jumlah tentara Rasulullah saw. hanya 1000 orang, sedangkan tentara kafir Quraisy 3000 orang. Pada saat perang berkecamuk, Allah Swt. menurunkan bala tentara berupa malaikat yang tidak diketahui orang kafir, sehingga pengikut Rasulullah saw. memperoleh kemenangan gemilang.

Ada dua hal yang dicatat pada surat *an-Naṣr* ini saat setelah pertolongan Allah Swt. turun dan orang mukmin memperoleh kemenangan.

Pertama, orang-orang kafir berbondong-bondong masuk Islam karena Allah Swt. memberikan hidayah kepada mereka. Masuk Islamnya orang-orang musyrik Makkah juga didorong oleh sikap Nabi Muhammad saw. dan kaum muslimin yang bersikap toleran dan cinta damai.

Kedua, orang-orang mukmin membaca tasbeih karena kebesaran Allah Swt. itu dan meminta ampunan kepada Allah Swt. (sebagai perasaan rendah hati). Membaca tasbeih adalah perintah Allah Swt. kepada orang mukmin. Mengapa? Karena biasanya kemenangan selalu disangka itu hasil kerja mereka dan biasanya mereka lalu bersikap sombong. Padahal, kemenangan itu datangnya dari pertolongan Allah Swt. Bukanlah semata-mata itu jasa



para pejuang. Setelah meraih kemenangan orang mukmin seharusnya membaca tasbih “subhānallāh” dan istigfar “astagfirullāh” agar terhindar dari perasaan takabbur (sombong).

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca, menghafal dan menulis surat *an-Naṣr* dengan lancar, peserta didik dituntut mampu mengetahui pesan dari surat *an-Naṣr*.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/ film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran surat *an-Naṣr*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks tentang pesan surat *an-Naṣr*, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.



- 7) Selanjutnya, peserta didik menyimak penguatan penjelasan kisah yang terkait dengan *al-Qur'ān* surat *an-Naṣr* (pengembangan materi).
- 8) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- 9) Peserta didik membuat contoh permasalahan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual) yang terkait dengan isi surat *an-Naṣr*. Misalnya, kemenangan apa yang pernah mereka peroleh?
Juara kelas?
Menang perlombaan?
Apa yang harus dilakukan setelah menang? Pastilah harus membaca tasbeeh agar terhindar dari perasaan takabur (sombong).
Apa yang perlu dilakukan agar menang dalam lomba? Tentu berdoa kepada Allah Swt. agar Allah Swt. memberikan pertolongan.
- 10) Topik kemenangan dapat didiskusikan antar peserta didik atau kelompok. Hasilnya dapat disampaikan baik secara individu maupun perwakilan kelompok di depan teman-teman yang lain.
- 11) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta selalu bersyukur apabila mendapat kegembiraan.
- 12) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia, peserta didik diajak mengoreksi diri dan mengingat apakah dirinya sesuai pesan surat *an-Naṣr*. Dengan demikian guru akan tahu sampai di mana kompetensinya dan langsung mengulangi pelajaran mana saja yang belum dikuasai.
- 13) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, setelah mengikuti pembelajaran sub-pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia ingat atau amati.

6. Penilaian

Pada rubrik “Ayo Berlatih”, di bagian satu guru memantapkan kemampuan peserta didik menulis ayat *al-Qur'ān*. Di Bagian dua, peserta didik diminta mengisi. Adapun kunci jawaban dan skoringnya adalah sebagai berikut:



No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimum
1.	110.	4
2.	Kemenangan.	4
3.	Tiga ayat.	4
4.	Datang.	4
5.	Kemenangan.	4
Skor Maksimal		20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

Benar dan lengkap = 4

Menjawab benar kurang lengkap = 3

Menjawab benar kurang tepat = 2

Menjawab tapi salah = 1

Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan jawaban lain diluar kunci jawaban ini. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

7. Pengayaan

Guru dapat menambah pembelajaran bagi peserta didik yang telah mencapai KKM, dengan menunjukkan sebuah gambar peperangan antara muslim dan kafir atau kaligrafi surat *an-Naṣr* untuk memberi semangat betapa indahnya seni perkembangan *al-Qur'ān*.

Gambar tersebut bisa dijadikan bahan diskusi.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali maksud secara umum/khusus ayat per ayat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

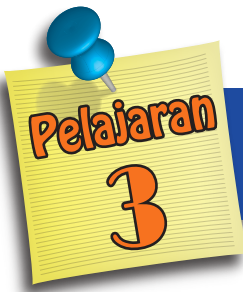
Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu menulis surat *an-Naṣr* dalam selembar kertas, berikut pokok-pokok isi suratnya. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.



Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang tua”, orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Meyakini Allah itu Maha Esa dan Maha Pemberi

A. Allah itu Maha Esa

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Meyakini keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah
- 2.3 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman keesaan Allah Swt
- 3.3 Memahami keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.
- 4.3 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta.



3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Meyakini keesaan Allah Swt.
- 2.3.1 Menunjukkan sikap kerjasama
- 3.3.1 Menyebutkan arti Allah Swt. Maha Esa.
- 3.3.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Esa.
- 3.3.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Esa.
- 3.4.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Esa.
- 4.3.1 Melakukan pengamatan terhadap diri sendiri sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta.
- 4.3.2 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah Swt.

4. Pengembangan Materi

Allah Swt. hanya satu, Maha Esa.

Allah Maha Esa artinya Allah hanya satu. Allah Swt. tidak membutuhkan yang lain. Allah Swt. tidak punya sekutu (sesuatu yang menyamainya, sama dengannya atau menyerupainya).

Allah Swt. hanya satu, juga berarti Allah Swt. bukan banyak yang menjadi satu.

Dahulu banyak orang mengira tuhan ada banyak. Tuhan dianggap memiliki sekutu, yang disebut dewa. Ada dewa matahari, dewa api, dewa air, dll. Ada juga yang mengira sekutu Allah adalah anaknya sendiri. Semua ini sangkaan yang keliru, yang benar Allah Maha Esa artinya Allah hanya satu.

Bagaimana mungkin Allah Swt. punya sekutu? Bayangkan kalau di dunia ini ada dua tuhan, pasti keadaannya kacau karena dua tuhan bisa memiliki dua keinginan. Misalnya yang satu mau menghidupkan, sementara yang satu mau menghancurkan. Jadi kacaulah dunia ini kalau sampai tuhan ada dua, apalagi lebih. Demikian pula kalau Allah Swt. dianggap punya anak, lalu siapa ayahnya, kakeknya? Jadi semua anggapan ini adalah keliru.

(Agar lebih menghayati, guru menyampaikan bacaan atau arti *Q.S. al-Ikhlâs*).

Apa tugas kita setelah beriman bahwa Allah Maha Esa?

Kita harus mengingat-Nya selalu. Hanya kepada-Nya kita berharap, tidak pada yang lain. Tidak boleh ada tuhan lain. Kita perlu salat dan berdoa meminta pertolongan hanya kepada-Nya. Semua itu karena Dialah yang telah menciptakan kita dan seluruh isi alam ini.



5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar, kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” dan “Tugasku” peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang berkaitan dengan sifat Allah Swt. Yang Maha Esa.
- 8) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.



- 9) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 10) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 11) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 12) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 13) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- 14) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- 15) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
- 16) Peserta didik menyimak penjelasan guru (pengembangan materi).
- 17) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- 18) Peserta didik menerima stimulus pengaitan sifat Allah Yang Maha Esa dengan persoalan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual).
- 19) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Allah itu Maha Esa”, kemudian membacanya.
- 20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 23) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 24) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 25) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama menghayati Allah Maha Esa, misalnya dengan mengucapkan/ membaca *Q.S. al-Ikhlas*.
- 26) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara bergiliran menjelaskan Allah Maha Esa.
- 27) Pada rubrik “Ayo Menyanyi”, peserta didik diharapkan bisa lebih menghayati makna pembelajaran pada pelajaran ini.



28) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.

29) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Pada rubrik “Ayo Berlatih”, peserta didik diminta mengisi pertanyaan isian singkat. Adapun kunci jawaban dan skoringnya adalah sebagai berikut:

No.	Aspek pengukuran	Skor Maksimum
1.	Satu.	4
2.	Allah.	4
3.	Sembah.	4
4.	Menyekutukan.	4
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

Benar dan lengkap = 4

Menjawab benar kurang lengkap = 3

Menjawab benar kurang tepat = 2

Menjawab tapi salah = 1

Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan jawaban lain di luar kunci jawaban ini. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan kemahaesaan Allah Swt.



Misalkan dengan mengamati gambar berikut ini.



Sumber: www.teknologi.news.viva.co.id

Carilah beberapa alasan mengapa Allah Swt. sangat berkuasa di balik semua keteraturan alam semesta? Mungkinkah Tuhan lebih dari satu?

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah Maha Esa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu menuliskan pada kertas selembor, bagaimana cara meyakini bahwa Allah Maha Esa. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Allah itu Maha Pemberi

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Pemberi, Maha Mengetahui dan Maha Mendengar.
- 2.4 Menunjukkan sikap peduli, berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi dari pemahaman *Asmaul Husna: al-Wahhāb, al-'Alīm, as-Samī'*.
- 3.4 Memahami makna *Asmaul Husna: al-Wahhāb, al-'Alīm, as-Samī'*.
- 4.4 Membaca *Asmaul Husna: al-Wahhāb, al-'Alīm, as-Samī'* dengan jelas dan benar

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Pemberi
- 2.4.1 Menunjukkan sikap peduli
- 3.4.1 Menyebutkan arti *al-Wahhab*.
- 3.4.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Pemberi.
- 3.4.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Pemberi.
- 3.4.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Pemberi.
- 4.4.1 Membaca *Asmaul Husna: al-Wahhāb*.
- 4.4.2 Membaca makna *Asmaul Husna: al-Wahhāb*.

4. Pengembangan Materi

Allah Maha Pemberi

Allah Swt. tidak pernah berhenti memberi rezeki kepada seluruh hamba-Nya. Pernahkah kita renungkan di lautan yang dalam ada banyak makanan yang bisa kita makan. Di dalam perut bumi juga muncul aneka macam makanan. Di mana-mana bermunculan rezeki berupa makanan. Itu semua bukti bahwa Allah Swt. Maha Pemurah kepada seluruh hamba-Nya.

Allah menyeru agar semua hamba-Nya saling menolong antara satu dengan yang lain, sebaiknya harus memiliki sikap mudah berbagi dan suka memberi kepada siapapun yang membutuhkan. Sebab hidup ini mengharuskan saling memberi pertolongan. Apalagi bila seseorang memperoleh rezeki secara berlebihan, sedang orang di sekitarnya mengalami kekurangan. Pada hakikatnya rezeki melimpah yang mereka peroleh adalah pemberian Allah Swt. juga.

Sifat Allah yang Maha Pemberi disebut *al-Wahhāb*. *Al-Wahhāb* merupakan satu dari nama-nama-Nya.



5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Kegiatanku" guru mengamati cara kerja peserta didik dalam menyelenggarakan belajar kelompok. Guru mengarahkan.
 - a) Biarkan individu memilih teman kelompok untuk mengamati dan menyebutkan apa saja bukti Allah Swt. Maha Pemberi kepada makhluk-Nya. Guru dapat mengubah kelompok jika komposisinya tidak seimbang (misalnya anak pintar hanya ada di satu kelompok).
 - b) Perhatikan cara peserta didik mengelola diskusi kelompok masing-masing, termasuk menentukan waktu dan tempat untuk melakukan pengamatan di luar kelas.



- c) Hasil diskusi dan cara menyimpulkannya, dituangkan dalam bentuk tulisan dapat menjadi bahan evaluasi untuk keperluan membangun kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah secara bersama.
- 8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik wajib bersyukur atas nikmat Allah Swt. yang telah menciptakan benda-benda untuk dimanfaatkan manusia. Dalam kerangka itu, guru perlu mengembangkan sikap apa yang harus dilakukan dalam rangka bersyukur.
 - 9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
 - 10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik dibelajarkan merenungkan dan menangkap makna ilustrasi yang membangun pemahaman bahwa Allah Swt. Maha Pemberi.
 - 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih” bagian satu, peserta didik dilatih menjawab soal dalam bentuk mencocokkan. Pada bagian kedua, peserta didik diberi pelajaran makhraj hijaiyyah. Terutama cara pengucapan huruf H dan B pada *al-Wahhāb*.
 - 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diajak merenungkan kembali pelajaran yang tengah diikuti hari ini. Apabila telah paham mengenai sifat Allah Swt. *al-Wahhāb*, dapatkah ia mencontohkan bagaimana peserta didik bisa meneladaninya.

6. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”.

Kunci jawaban:

1. <i>Al-Wahhāb</i>		Bersyukur
2. Niat memberi sesuatu		Allah Swt.
3. Selalu memberi		Ikhlas
4. Diberi nikmat oleh Allah Swt.		Allah Maha Pemberi
5. Pemberi karunia		Perbuatan terpuji



Guru juga dapat menilai aktivitas diskusi kelompok dalam Bab ini. Penskorannya disesuaikan.

Contoh:

Ada 3 sikap yang akan dinilai, yakni keaktifan (keberanian mengungkapkan pendapat), ketangkasan (pemahaman terhadap topik dan pengungkapannya runtut serta mudah dipahami) dan menghargai pendapat orang lain. Maka pemberian skor nilainya adalah sebagai berikut.

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Keaktifan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
2.	Ketangkasan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
3.	Penghargaan:	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$



Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar orang miskin, menderita, serta membutuhkan pertolongan kita.

Misalkan dengan mengamati gambar orang gelandangan tua dan yang masih anak-anak. Apa pendapat para peserta didik terhadap fenomena tersebut? Apa sikap kita terhadap mereka apabila kita memiliki rezeki untuk berbagi?



Sumber: www.ciricara.com



Sumber: www.tzuchi.or.id



8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah yang Maha Pemberi. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik mengingat apa yang selama ini telah dilakukan untuk kepentingan membantu ibu, ayah atau saudara kandung. Semua itu adalah bentuk kemampuan memberi juga. Orang tua ikut memberi kesaksian atas pengakuan peserta didik tersebut. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, Orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji

A. Tanggung Jawab

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab
- 2.2 Menunjukkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab
- 3.2 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab.
- 4.2 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.

3. Tujuan Pembelajaran

- 1.2.1 Meyakini hadis yang terkait dengan tanggung jawab
- 2.2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab
- 3.2.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan perilaku tanggung jawab.



3.2.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan perilaku tanggung jawab.

4.2.1 Menunjukkan contoh perilaku tanggung jawab.

4.2.2 Mencontohkan perilaku tanggung jawab.

4. Pengembangan Materi

Tanggung Jawab

Setiap orang harus memiliki sikap mental bertanggung jawab. Paling tidak bertanggung jawab atas seluruh perbuatannya sendiri. Jika seseorang berbuat sesuatu, maka ia dapat menjelaskan alasan mengapa ia mengerjakan perbuatan itu dan bersedia menanggung akibat perbuatannya. Misalnya seseorang melempar bungkus makanan ke tong sampah tetapi meleset dan jatuh ke lantai yang bersih mengkilat. Ia tidak boleh bersikap mendiamkannya atau pura-pura tidak tahu. Bagaimana jika bungkus makanan itu mengganggu pemandangan dan kebersihan umum? Orang akan mencari pelaku dan memintai pertanggungjawabannya.

Misalnya orang bertanya: "Mengapa kamu membuang sampah sembarangan?"

Pelaku menjawab: "Tadi sudah di tong sampah tapi mungkin terkena angin atau tadi bak sampah kepenuhan". (padahal tong sampah masih kosong dan tidak ditemukan banyak angin).

Orang bertanya: "Lalu kenapa tidak segera kau ambil dan taruh secara benar?"

Pelaku menjawab: "Saya tidak melihatnya", (padahal ia tahu tetapi malas melakukan).

Orang lain berkata: "Kalau begitu lakukan sekarang! Ambil sapu dan bersihkan lantainya. Masukkan sampah ke dalam tongnya!"

Dialog sederhana antara pembuang sampah dan penanya, menggambarkan topik tanggung jawab antara seseorang yang melakukan perbuatan dengan orang yang menuntut tanggung jawab. Seharusnya, pelaku pembuang sampah berbicara jujur bahwa ia memang bersalah karena membiarkan sampahnya berserakan. Seandainya ia meminta maaf (karena teledor), tidak berbohong (mengarang cerita sampahnya tertiuip angin), lalu mengambil sapu dan membersihkan maka berarti ia orang yang bertanggung jawab. Namun jika ia berbohong, mengarang cerita, serta tidak mau membersihkan lantai maka itulah ciri-ciri orang yang tidak bertanggung jawab.

Orang yang bertanggung jawab akan dipuji orang lain. Namun jika tidak bertanggung jawab maka akan dibenci orang.

Tanggung jawab artinya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari apa yang telah diperbuatnya.



Menjadi hamba Allah Swt. kita harus bertanggung jawab dengan melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan Allah Swt. kepada kita. Jika kita tidak beribadah, tidak berbuat baik sesuai petunjuk Allah Swt. maka di akhirat nanti Allah Swt. akan memintai pertanggungjawaban kita.

Tanggung jawab terhadap diri sendiri antara lain menjaga kesehatan dan giat belajar. Tanggung jawab terhadap orang tua antara lain berbakti, taat, patuh dan bersikap santun. Tanggung jawab terhadap lingkungan antara lain menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah dan alam sekitar.

Rasulullah saw. bersabda:

“Setiap kamu adalah pemimpin. Dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya”.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru



memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.

- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok.
- 8) Setiap peserta didik dalam kelompok, mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap tanggung jawab dan tawaduk. Guru memberikan petunjuk secara teknis proses diskusi.
- 9) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 10) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 11) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 12) Perwakilan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan lebih mempertajam materi (pengembangan materi).
- 13) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Tanggung Jawab” kemudian membacanya.
- 14) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 15) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 16) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 17) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.



- 18) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 19) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik diminta mengamati gambar ilustrasi. Tujuannya melatih peserta didik memahami objek pengamatan dan dapat mengungkapkan dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain. Tidak lupa guru memberikan semangat dan pembinaan.
- 20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
- 21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 23) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku selalu bersungguh-sungguh melakukan setiap pekerjaan”. Pengakuan semacam ini bisa ditanyakan apakah peserta didik memahaminya. Contohnya seperti apa?.
- 24) Pada rubrik “Ayo, Kerjakan” peserta didik secara individu maupun kelompok bekerjasama diberi kesempatan bagaimana membangun kemandirian bila melihat sesuatu yang mengharuskan kepedulian.
- 25) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi bersama. Tujuannya untuk menanamkan fenomena perbuatan terpuji pada pikiran dan ingatan agar lebih mudah diamalkan.
- 26) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 27) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:
Kegiatan 1:
Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.
Kunci jawaban:
 1. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari apa yang telah diperbuatnya.



2. Pertanggungjawaban
3. Allah Swt.
4. Tanggung jawab terhadap diri sendiri
5. Lingkungan

Kegiatan 2:

Peserta didik dilatih berimprovisasi melakukan perbuatan terpuji pada kegiatan sehari-hari.

- 28) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Tanggung jawab merupakan pelajaran yang wujud akhirnya adalah sikap. Namun, sebelum sikap, peserta didik perlu memahami dengan benar terlebih dahulu apa pengertiannya. Pada pembelajaran yang telah diberikan, seharusnya peserta didik sudah memiliki pemahaman yang cukup dan sudah dapat mengamalkan dalam aktivitas keseharian mereka.

Tugas guru berikutnya dapat beralih kepada pengamatan sejauh mana para peserta didik telah meningkatkan sikap tanggung jawab sebagaimana anjuran mata pelajaran. Tentu saja pengamatan memerlukan waktu yang cukup lama.

Pengamatan dapat dilakukan pada pertemuan berikutnya, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaiknya guru selalu menekankan fenomena tanggung jawab ini pada bentuk pengamalan dalam kegiatan sehari-hari para peserta didik.

8. Remedial

Apabila terdapat disparitas/perbedaan yang sangat jauh antar peserta didik dalam memahami sikap tanggung jawab, maka yang harus dilakukan oleh guru adalah melihat dari dekat persoalan setiap peserta didik. Apa masalah mereka sehingga peserta didik kurang terbiasa dengan perilaku tanggung jawab? Apakah peserta didik tersebut masih kurang memahami dengan baik topik mata pelajaran ini ataukah ada sebab lain?

Apabila terbukti belum memahami maka tugas guru adalah menjelaskan kembali dan memberikan contoh-contoh lain agar peserta didik dapat lebih



memahaminya hal yang lebih penting adalah bagaimana guru bisa ikut membina dan memperbaiki sikap peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, manfaat orang bertanggung jawab. Cara pengisiannya seperti yang terdapat dalam format tabel yang sudah disediakan. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Tawaduk

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Meyakini bahwa perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman
- 2.5 Menunjukkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan
- 3.5 Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.
- 4.5 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan



3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.6.1 Memiliki sikap tawaduk.
- 2.6.2 Membiasakan hidup tawaduk.
- 3.8.1 Menyebutkan arti tawaduk dengan benar.
- 3.8.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tawaduk dengan benar.
- 4.8.1 Menunjukkan sikap tawaduk dengan benar.
- 4.8.2 Mencontohkan sikap tawaduk dengan benar.
- 4.8.3 Mendemonstrasikan sikap tawaduk dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Tawaduk

Tawaduk artinya rendah hati. Ada dua jenis rendah hati: (1) rendah hati di hadapan Allah Swt. dan (2) rendah hati di hadapan manusia. Contoh jenis tawaduk yang pertama misalnya pengakuan manusia terhadap keterbatasan dan kelemahannya sehingga dengan itu ia merasa wajib selalu berdoa kepada Allah Swt. Dalam pelajaran ini hanya akan dijelaskan tawaduk jenis kedua, yakni kepada sesama manusia.

Allah Swt. memerintahkan setiap muslim berendah hati terhadap orang lain. Artinya tidak boleh bersikap sombong.

Contoh sikap sombong, merasa kaya dan memamerkan kekayaan itu. Walaupun sesungguhnya ia memang kaya. Sombong paling buruk yang dilakukan oleh orang kaya adalah apabila ia sampai menghina orang miskin hanya karena kemiskinannya.

Contoh sikap sombong yang lain, suka menganggap harga dirinya lebih tinggi atau menganggap dirinya lebih pintar. Sungguhpun ia memang pintar dan berasal dari keturunan terhormat. Ia tidak boleh sekali-kali menunjukkan, memamerkan, membangga-banggakan kelebihanannya itu, hanya karena memandang orang lain lebih rendah derajatnya dibandingkan dirinya.

Beberapa perbuatan berikut ini bisa membantu seseorang berlatih bersikap rendah hati. Misalnya mengucapkan kata-kata yang baik, lemah lembut dan tidak menggurui. Tidak mendahului orang yang lebih tua ketika berebut giliran. Sederhana dalam berpakaian.

Ada juga beberapa sikap yang seringkali diduga rendah hati namun sebetulnya bukan. Misalnya malu atau minder tampil untuk unjuk kemampuan. Misalnya menolak ketika ditunjuk kawan-kawan menjadi ketua kelas atau memimpin suatu kegiatan. Selalu enggan menampilkan diri dan menunjukkan kemampuan dalam hal kebaikan.



Sikap-sikap terakhir ini bukan merupakan sikap tawaduk. Oleh karenanya guru perlu menjelaskan sikap mana yang termasuk tawaduk dan perlu dikembangkan sejak dini. Menanamkan dan membangun sikap-sikap yang baik bagi peserta didik agar mereka memiliki sikap percaya diri, berani menampilkan kemampuan, tidak mudah bersifat pasif dan sifat-sifat terpuji lainnya.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik untuk membangun suasana konsentrasi belajar.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran dapat menggunakan antara (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.



- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, guru mengelola kelas dengan 3 tahap.

Pertama, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok diskusi yang rata-rata beranggotakan 5 orang. Seorang ditunjuk memimpin diskusi.

Kedua, setiap kelompok mencari contoh perbuatan yang merupakan sikap tawaduk. Hasilnya ditulis di kertas berukuran besar untuk setiap perbuatan.

Ketiga, tulisan ditempelkan di papan tulis atau di tembok depan kelas dan membahasnya satu per satu.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan.

Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan (pengembangan materi).
- 8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta membaca di dalam hati atau suara pelan dan diminta merenungkan, “Aku harus bertutur kata dengan lemah lembut dan tidak menganggap rendah orang lain”.
- 9) Pada rubrik “Insyallah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik secara berkelompok bekerjasama untuk diskusi mengamati ilustrasi tentang suatu kegiatan. Peserta didik diharap mampu memberikan deskripsi di hadapan kelompok lain.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam bab ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Rendah hati.
2. Tawaduk.
3. Merendahkan hati.
4. Sombong.
5. Diketahui.



Kegiatan 2:

Peserta didik dilatih berimprovisasi melakukan perbuatan sopan santun di hadapan orang yang lebih tua atau ketika bertemu guru.

12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa:

1. Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran.
2. Sikap menghadapi orang yang sombong?

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Tawaduk merupakan pelajaran yang wujud akhirnya adalah sikap. Namun sebelum sikap, peserta didik perlu memahami terlebih dahulu apa pengertian tawaduk. Pada pembelajaran yang telah diberikan, seharusnya peserta didik sudah memiliki pemahaman yang cukup dan sudah dapat mengamalkan dalam aktivitas keseharian mereka.

Tugas guru berikutnya dapat beralih kepada pengamatan sejauh mana para peserta didik telah meningkatkan sikap tawaduknya sebagaimana anjuran mata pelajaran. Tentu saja pengamatan memerlukan waktu yang cukup lama. Pengamatan dapat dilakukan pada pertemuan berikutnya, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaiknya guru selalu menekankan fenomena tawaduk ini pada bentuk pengamalan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.

8. Remedial

Apabila terdapat disparitas yang sangat jauh antar peserta didik dalam sikap tawaduk maka yang harus dilakukan oleh guru adalah melihat dari dekat persoalan setiap peserta didik. Apa masalahnya sehingga peserta didik kurang terbiasa dengan perilaku tawaduk? Apakah peserta didik tersebut masih kurang memahami dengan baik topik mata pelajaran ini atukah ada sebab lain?

Apabila terbukti belum memahami, maka tugas guru adalah menjelaskan kembali dan memberikan contoh-contoh lain agar peserta didik dapat lebih memahaminya. Jangan lupa, peserta didik tidak perlu harus dituntut mengamalkannya. Hal yang lebih penting adalah bagaimana guru bisa ikut membina dan memperbaiki sikap peserta didik.



Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat tawaduk dengan cara membaca buku, bertanya kepada orang tua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan mereka. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, Orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.

C. Peduli

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.6 Meyakini bahwa sikap peduli terhadap sesama sebagai cerminan dari iman.
- 2.6 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Kausar*.



- 3.6 Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Kausar*.
- 4.6 Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Kausar*.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6.1 Meyakini bahwa sikap peduli terhadap sesama sebagai cerminan dari iman.
- 2.6.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.
- 3.6.1 Menyebutkan arti peduli.
- 3.6.2 Menjelaskan perilaku peduli,
- 4.6.1 Mencontohkan sikap peduli.
- 4.6.2 Mendemonstrasikan sikap peduli.

4. Pengembangan Materi

Peduli

Diriwayatkan oleh Muslim, Tirmidzi, Abu Daud, Ibnu Majah dari Abu Hurairah, Rasulullah saw bersabda:

- 1. Siapa yang membantu menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari sebuah kesulitan di antara berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah Swt. akan memudahkan salah satu kesulitan di antara berbagai kesulitannya pada hari kiamat.
- 2. Siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan, niscaya akan Allah Swt. mudahkan baginya di dunia dan akhirat.
- 3. Siapa yang menutupi (aib) seorang muslim, Allah Swt. akan tutupkan aibnya di dunia dan akhirat.
- 4. Allah Swt. akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu menolong saudaranya.
- 5. Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka akan Allah Swt. mudahkan baginya jalan ke surga.
- 6. Tidaklah sebuah kaum yang berkumpul di salah satu rumah-rumah Allah Swt. (masjid/majelis taklim) dalam rangka membaca kitab Allah Swt. dan mempelajarinya di antara mereka, melainkan niscaya akan diturunkan kepada mereka ketenangan dan dilimpahkan kepada mereka rahmat, dan



mereka dikelilingi para malaikat serta Allah Swt. sebut-sebut mereka kepada makhluk yang ada di sisiNya.

Allah Swt menciptakan makhluk berpasang-pasangan. Makhluk tidak akan sanggup hidup sendiri. Mereka pasti membutuhkan orang lain untuk membantu atau melengkapi keberadaan dirinya. Demikian juga dengan adanya orang kaya dan orang miskin. Kita saling membutuhkan satu sama lain meskipun terkadang kita tidak menyadarinya. Kaya ataupun miskin adalah sebuah peluang untuk melaksanakan amal saleh sebanyak-banyaknya menuju ridha Allah Swt.

Manusia sebagai makhluk hidup mempunyai kebutuhan yang bersifat fisik dan non fisik. Kebutuhan itu tidak pernah dapat dihentikan selama hidup manusia. Untuk mencapai kebutuhan itu, satu sama lain saling bergantung. Manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin dapat hidup seorang diri. Manusia pasti memerlukan kawan atau orang lain. Oleh karena itu, manusia perlu saling hormat menghormati, tolong menolong dan saling membantu dan tidak boleh saling menghina, menzalimi, dan merugikan orang lain

Dalam upaya menanamkan kepekaan untuk saling tolong menolong, kita dapat membiasakan diri dengan menginfakkan atau memberikan sebagian rezeki yang kita peroleh meskipun sedikit, seperti memberikan santunan kepada fakir miskin, orang tua dan jompo, mengangkat anak asuh, memberi bantuan kepada orang yang sedang menuntut ilmu, membangun sarana umum (jalan), serta mencari upaya mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat.

Dalam al-Qur'an surat al-Isrā/17:26-27 dijelaskan.

وَاتِذَا الْقُرُوءُ حَقُّهُ وَالْمُسْكِينُ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۝
إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۝

Artinya:

26. "Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.
27. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.



5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik untuk membangun suasana konsentrasi belajar.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Alternatif model/strategi/metode pembelajaran dapat menggunakan antara (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- 5) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, guru mengelola kelas dengan 3 tahap. Pertama peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok diskusi rata-rata beranggotakan 5 orang. Seorang ditunjuk memimpin diskusi Kedua setiap kelompok mencari contoh perbuatan yang merupakan sikap peduli. Hasilnya ditulis di kertas berukuran besar untuk setiap perbuatan. Ketiga, tulisan di tempelkan di papan tulis atau di tembok



depan kelas dan membahasnya satu per satu. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan.

- 8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta membaca di dalam hati atau suara pelan dan diminta merenungkan. Aku juga harus memperhatikan dan membantu orang lain.
- 9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada rubrik ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 10) Pada rubrik “tugas kelompok” peserta didik secara bekerjasama dalam kelompok-kelompok diskusi mengamati ilustrasi tentang suatu kegiatan. Peserta didik diharap mampu memberikan deskripsi di hadapan kelompok lain.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1: peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam bab ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jikalau isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Memperhatikan.
2. Menolong
3. Memudahkan
4. Peduli.
5. Memperhatikan dan membantu

Kegiatan 2:

Peserta didik dilatih berimprovisasi melakukan perbuatan peduli.

- 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa
 1. Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran.
 2. Sikap menghadapi orang yang tidak peduli.



6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada bab 1.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan, atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada bab terdahulu.

7. Pengayaan

Peduli merupakan pelajaran yang wujud akhirnya adalah sikap. Namun sebelum sikap, peserta didik perlu memahami dengan benar terlebih dahulu apa pengertiannya. Pada pembelajaran yang telah diberikan seharusnya sudah memberikan pemahaman yang cukup bagi peserta didik, dan sedikit banyak sudah bisa diamalkan oleh peserta didik dalam aktifitas keseharian mereka.

Tugas guru berikutnya dapat beralih kepada pengamatan sejauh mana para peserta didik telah meningkatkan sikap pedulinya sebagaimana anjuran mata pelajaran. Tentu saja pengamatan memerlukan waktu yang agak lama. Mungkin di lain hari dalam banyak pertemuan baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaiknya guru selalu menekankan fenomena peduli ini pada bentuk pengamalan dalam kegiatan sehari-hari para peserta didik.

8. Remedial

Apabila terdapat disparitas yang sangat jauh antar peserta didik dalam sikap peduli yang ditunjukkan maka yang harus dilakukan oleh guru adalah melihat dari dekat persoalan peserta didik per peserta didik. Apa masalah peserta didik yang tampaknya kurang terbiasa dengan perilaku peduli? Apakah peserta didik tersebut masih kurang memahami dengan baik topik mata pelajaran ini, ataukah ada sebab lain?

Apabila terbukti belum memahami maka tugas guru adalah menjelaskan kembali dan memberikan contoh-contoh lain agar dapat lebih memperjelas. Tidak lupa peserta didik tidak perlu harus dituntut mengamalkannya. Yang sebenarnya lebih penting adalah bagaimana guru bisa ikut membina dan memperbaiki sikap peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat peduli dengan cara membaca buku, bertanya kepada orang tua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tandatangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, Orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Salat Kewajibanku

A. Inti Ibadah Salat

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.8 Menjalankan shalat secara tertib.
- 2.8 Menunjukkan sikap hidup tertib sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah shalat.
- 3.8 Memahami makna shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kauşar.
- 4.8 Menunjukkan contoh makna shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kauşar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.8.1 Menjalankan shalat dengan tertib.
- 2.8.1 Menunjukkan sikap hidup tertib.
- 3.8.1 Menyebutkan arti shalat.
- 3.8.2 Menjelaskan pentingnya melaksanakan shalat.
- 4.8.1 Mengidentifikasi contoh makna ibadah shalat.
- 4.8.2 Menunjukkan contoh makna ibadah shalat.



4. Pengembangan Materi

Hikmah Ibadah Salat

Salat merupakan ibadah yang tidak boleh ditinggalkan. Siapa yang rajin melaksanakannya berarti ia telah menegakkan agama Islam. Sebaliknya, jika ia meninggalkannya maka sama saja ia telah menghancurkan agama.

Rasulullah saw. bersabda: *Salat adalah tiang agama. Siapa orang yang menegakkan maka berarti ia telah menegakkan agama. Barang siapa meninggalkannya maka ia telah merusak agama. (Hadis)*

Karena begitu pentingnya, maka salat menjadi salah satu rukun Islam. Amal ibadah yang pertama kali akan ditanyakan oleh Allah Swt. di alam akhirat kelak adalah salat kita. Apakah kita kerjakan dengan rajin ataukah tidak.

Waktu salat sudah ditentukan. Salat yang wajib terdiri atas subuh, zuhur, asar, magrib dan isya. Salat yang kita laksanakan sehari lima kali itu bisa menjadi sarana beristirahat dan menghentikan penat serta kesibukan sehari-hari. Apalagi bila pekerjaan seseorang memerlukan otot dan pikiran yang melelahkan. Maka salat bisa menyejukkan hati dan menenangkan pikiran. Sejuknya air wudu yang membasuh anggota badan tertentu dan belum kering menambah kesejukan badan kita lahir dan batin.

Salat berisi doa, harapan dan permohonan taubat. Salat bisa berfungsi mengarahkan pelakunya menjadi orang baik, yaitu orang yang akan meninggalkan segala larangan Allah Swt., perbuatan keji dan mungkar.

Karenanya, orang yang rajin salat akan menjadi baik hidupnya, misalnya:

1. Akan menjadi anak yang disiplin.
2. Akan menghormati waktu dan tidak suka terlambat.
3. Akan mudah berkonsentrasi mengerjakan pekerjaan.
4. Akan merasakan hidup tenang.

Orang Islam yang berkewajiban menjalankan salat adalah muslim yang sudah akil balig. Bagi yang belum balig, tetapi sudah mulai berumur tujuh tahun, ibadah salat seharusnya sudah mulai dibiasakan. Orang tua disarankan agak menyuruh putra-putrinya menjalankan salat apabila sudah berumur 7 tahun.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dan membangun konsentrasi peserta didik.



- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru memilih media/alat peraga/alat bantu berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran bisa digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” semua peserta didik mengamati ilustrasi suasana salat seperti pada gambar. Hasil pengamatan didiskusikan antar peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana yang menyatu dengan pembahasan mata pelajaran. Untuk memudahkan, peserta didik bisa dibagi dua kelompok.
- 8) Guru memberikan penjelasan awal jika diperlukan terkait dengan ilustrasi yang telah didiskusikan.
- 9) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Inti Ibadah Salat”, kemudian membacanya.
- 10) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.



- 11) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 12) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 13) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 14) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 15) Pada rubrik “Tugas Kelompok”:
 - a) Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok.
 - b) Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan teks “inti ibadah salat”. Ketua kelompok menunjuk seorang anggota untuk mencatat hasil diskusi.
 - c) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada guru.
- 16) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama meresapi kalimat “Dengan rajin menjalankan salat, aku akan menjadi orang baik karena salat dapat mencegah perbuatan-perbuatan buruk”. Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu rajin salat.
- 17) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi sambil menghayati lagu “Salat Kewajibanku”, dibimbing oleh guru.
- 18) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara berkelompok mengamati dan menceritakan gambar yang berkaitan dengan salat. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan. Guru dapat memperhatikan etika diskusi peserta didik dan mencatatnya untuk bahan pembinaan.
- 19) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 19) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1: peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.



Kunci jawaban:

1. Doa.
2. Serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam.
3. Pengabdian diri kita.
4. Ampunan.
5. Diperhitungkan.

Kegiatan 2:

Peserta didik dilatih menyebutkan perbuatan buruk yang dapat ditinggalkan akibat rajin mengerjakan salat. Misalnya tidak lagi suka menghina teman karena malu sudah berubah menjadi orang baik setelah rajin salat. Contoh lain, lebih senang menggunakan jilbab.

- 21) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa
 - a. Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran.
 - b. Apa yang dirasakan selama belajar.
 - c. Inti ibadah salat bagi kehidupan sehari-hari berupa mengerjakan perbuatan baik dan mulai meninggalkan perbuatan tercela.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada permasalahan sikap yang merupakan akibat dan cerminan dari penjiwaan seseorang yang rajin salat, guru hanya perlu menekankan kepada peserta didik pentingnya sejumlah perbuatan baik yang perlu berkembang pada kepribadian peserta didik.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Misalnya mengajak kunjungan ke perpustakaan, disiapkan buku-buku pengayaan tentang inti ibadah salat. Peserta didik diminta untuk menuliskan rangkuman dari buku yang dibacanya.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi inti ibadah salat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu peserta didik menuliskan pada kertas selembar, tentang pendapat jika telah melaksanakan salat dengan tepat waktu dan pendapat peserta didik tentang inti ibadah salat. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Hikmah Salat

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.10 Menjalankan ibadah salat dengan tertib.
- 2.10 Menunjukkan perilaku kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman hikmah ibadah salat.
- 3.10 Memahami hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah.
- 4.10 Menceritakan pengalaman hikmah pelaksanaan ibadah salat di rumah dan sekolah.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.10.1 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
- 2.10.1 Menunjukkan perilaku kerjasama.



3.10.1 Menyebutkan hikmah salat.

3.10.2 Menjelaskan hikmah salat.

4.10.1 Menceritakan pengalaman hikmah pelaksanaan ibadah salat di rumah

4.10.2 Menceritakan pengalaman hikmah pelaksanaan ibadah salat di sekolah.

4. Pengembangan Materi.

Hikmah salat artinya inti ibadah yang timbul sebagai akibat kita mengerjakan salat. Misalnya berupa perbuatan yang baik yang tumbuh dalam diri setelah rajin melakukan salat. Salat dimaksudkan agar orang yang melakukannya selalu merasa dekat dengan Allah Swt., sehingga setiap perilakunya setelah salat selalu didasari petunjuk Allah Swt. Jika seseorang jarang mengingat Allah Swt. biasanya akan berbuat sesuka hatinya. Namun, dengan salat seseorang akan berbuat sesuai petunjuk Allah Swt.

Contoh hikmah tersebut:

a. Selalu mengingat Allah Swt.

Rajin melaksanakan salat banyak mengingat Allah Swt.

b. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Salat merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.. Dengan salat, kita ingat akan dekatnya Allah Swt. kepada kita, sehingga akan semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt.

c. Disiplin waktu.

Orang yang salat tepat waktu, selalu menggunakan waktunya dengan baik.

d. Hidup bersih.

Syarat sah salat harus bersuci. Orang yang salat hidupnya selalu bersih.

e. Hidup tertib dan teratur.

Salat memiliki rukun yang tertib urutannya. Salat mengajarkan agar hidup tertib dan teratur.

f. Bersikap rendah hati.

Dalam salat setiap orang sama derajatnya, artinya hidup harus rendah hati.

g. Hidup damai dan menyebarkan keselamatan.

Salat diakhiri dengan salam, mendoakan orang di sekitar kita diberi keselamatan dan keberkahan dari Allah Swt.

h. Hati menjadi tenang dan tenteram.

Orang yang salat akan terhindar dari sifat gelisah, hatinya tenang dan hidupnya tenteram.



- i. Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.

Salat berjamaah akan membina rasa kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.

- j. Menjaga diri dari perbuatan dosa.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai dan strateginya kepada peserta didik.
- 3) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan apakah (a) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) atau (b) diskusi di mana peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas. Disiapkan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama berikrar "Aku selalu berusaha membiasakan menjalankan salat tepat waktu". Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu perhatian terhadap kewajiban salat.



- 8) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok menyebutkan persepsi apa yang mereka pahami tentang gambar. Hasil pengamatan disampaikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok. Upayakan agar yang mewakili kelompok pada setiap kegiatan serupa tidak selalu peserta didik yang sama.
- 9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Tujuan rubrik ini sama dengan rubrik serupa sebelumnya.
- 10) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1:

Peserta didik mencocokkan lajur kolom angka dengan lajur kolom di sebelahnya yang bersesuaian. Rubrik ini melatih peserta didik memahami sesuatu berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Melatih peserta didik dengan kekuatan imajinasinya namun dibantu dengan beberapa kata kunci agar tidak sulit untuk dilakukan.

Kegiatan 2:

Peserta didik dilatih mengungkapkan pengalamannya dalam berlatih menunaikan shalat ketika di rumah, di masjid, atau di sekolah. Yang diungkapkan bukan caranya shalat akan tetapi motivasi dan suasananya. Apakah kalau di rumah inisiatif sendiri atau apakah suka disuruh orang tua? Lalu apakah shalatnya berjamaah atau sendiri? Bagaimana kalau suasana shalat di sekolah? Apakah senang dengan shalat berjamaah? Mengapa demikian? Kapan mereka sering shalat ke masjid? Sendirian atau bersama orang tua. Guru terlebih dahulu memerinci pokok-pokok hal yang akan diceritakan dan dapat ditulis di papan tulis.

- 11) Pada rubrik “Ayo Renungkan” peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia simak dalam pelajaran ini. Jawaban untuk pertanyaan kedua dan ketiga diharapkan dapat membangun imajinasi peserta didik ketika sudah pernah atau terbiasa menjalankan shalat.

6. Penilaian

Pada latihan 1 sebaiknya peserta didik tidak diberi penilaian. Sebab maksud pelatihan ini adalah membangun karakter dan menggali potensi. Akan lebih baik kalau ditonjolkan latihan ini murni belajar dengan bermain otak dan melatih berani berpikir. Peserta didik diharapkan merasa *fun* dan *joyful learning*.



Kunci jawaban:

No.	Hikmah Šalat	Penjelasan
1.	Hidup bersih.	Terbiasa menjaga hidup bersih.
2.	Hidup tertib dan teratur.	Terbiasa menjaga hidup tertib dan teratur.
3.	Disiplin waktu.	Terbiasa menggunakan waktu secara disiplin.
4.	Takut karena Allah Swt.	Kita berada dalam pengawasan Allah Swt. Orang yang rajin ŗalat, selalu takut melakukan dosa.
5.	Hati menjadi tenang dan tenteram.	Orang yang ŗalat akan terhindar dari sifat gelisah, hatinya tenang dan hidupnya tenteram.
6.	Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.	Sesama muslim selalu ŗalat berjamaah dan memiliki semangat persaudaraan.

Dalam ulangan harian atau semester, peserta didik sebaiknya diuji dengan menyebutkan salah satu atau beberapa hikmah ŗalat.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Misalnya mengajak kunjungan ke perpustakaan, disiapkan buku-buku tentang ŗalat. Peserta didik diminta untuk menuliskan pokok pikiran penting dari buku yang dibaca.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi hikmah ŗalat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

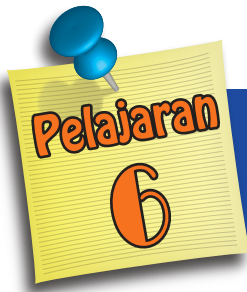
Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu peserta didik menuliskan pada kertas selembar tentang pendapat jika selalu melalaikan ŗalat dan pendapat tentang hikmah ŗalat. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.



Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s. dan Nabi Syu'aib a.s.

A. Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yusuf a.s.
- 2.11 Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
- 3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
- 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.



3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.11.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yusuf a.s
- 2.11.1 Menunjukkan sikap pemaaf.
- 3.11.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf a.s.
- 3.11.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf a.s.
- 3.11.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Yusuf a.s.
- 4.11.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Yusuf a.s.
- 4.11.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Yusuf a.s.

4. Pengembangan Materi

Kisah tentang Nabi Yusuf selengkapnya dapat dibaca langsung pada *al-Qur'ān* surat *Yusuf/12:1-101*, *al-An'am/6:84* dan *al-Mu'min/40:34*.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/ film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.



- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” guru menata kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Yusuf as. yang disajikan.

Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapi?

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.

- 8) Pada rubrik “Tugas Kelompok”, terdapat dua tugas:

Pertama.

Membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan empat sampai lima anak untuk setiap kelompok. Kegiatan berupa diskusi dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana jika ada orang yang berbuat kesalahan. Apa sikapmu?
- Apa yang kamu lakukan, jika ada teman menghadapi kesulitan dalam belajar?

Tuliskan hasil diskusi kelompok!

Kedua.

Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan.

- 9) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama “Aku tidak boleh balas dendam terhadap orang yang membuat kesalahan”.
- 10) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi”, peserta didik bernyanyi bersama untuk menanamkan kesan lebih kuat tentang mencintai nabi.



11) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.

12) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Ayo Berlatih 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Nabi Ya’qub as.
2. Sebelas bintang, matahari dan bulan.
3. Dua tahun.
4. Tafsir mimpi.

Ayo Berlatih 2:

Untuk kegiatan ke 2 peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan.

Kunci jawaban:

1. Berparas tampan, dapat menafsirkan mimpi dan lain-lain.
2. Memohon ampun kepada Allah Swt. bagi saudara-saudaranya.
3. Memuliakan ayahnya dan memaafkan saudara-saudaranya.
4. Gembira.

13) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada permasalahan sikap yang merupakan akibat dan cerminan dari penjiwaan kisah Nabi Yusuf as. dan peneladanannya, guru hanya perlu menekankan kepada peserta didik pentingnya sejumlah perbuatan baik yang perlu berkembang pada kepribadian peserta didik.



7. Pengayaan

Jika diperlukan kegiatan pengayaan kepada peserta didik perlu ditekankan sifat pemaaf dan tidak pendendam yang di contohkan oleh Nabi Yusuf as. Guru dapat membuat beberapa pertanyaan tentang seseorang yang berbuat menyakiti orang lain. Sikap apa yang sebaiknya dikembangkan untuk menghadapi hal tersebut. Menumbuhkan rasa dendam ataukah mengajak dan memberi kesempatan untuk saling memaafkan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum mampu menyebutkan sifat-sifat baik dari kisah Nabi Yusuf as. yang bisa diteladani (belum mencapai KKM) harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi kisah Nabi Yusuf as.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf dan mencari sifat terpuji lainnya yang bisa diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Kisah Keteladanan Nabi Syu’aib as.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.



2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Syu'aib a.s.
- 2.12 Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.
- 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.
- 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.11.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Syu'aib a.s.
- 2.11.1 Menunjukkan sikap jujur
- 3.11.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.
- 3.11.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.
- 3.11.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Syu'aib a.s.
- 4.11.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.
- 4.11.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.

4. Pengembangan Materi

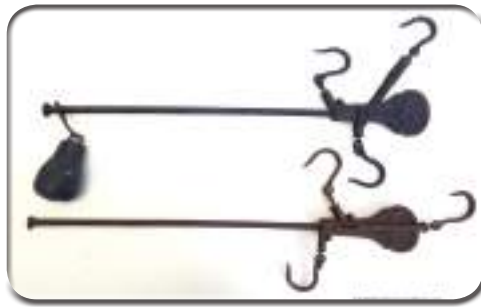
Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib as.

Hal yang menonjol dari kisah tentang Nabi Syu'aib as. adalah kritik Allah Swt. atas perbuatan bohong dan curang yang sering dilakukan oleh para pedagang dengan maksud memperoleh keuntungan sebesar-besarnya ketika melakukan transaksi.

Tampak pada gambar dua pendulum. Satu sisi biasanya diisi alat pengukuran dan sisi lainnya untuk barang yang diperjual belikan. Misalnya jika seseorang mau membeli beras 5 kg, maka pedagang yang curang akan menyelipkan barang lain pada pendulum alat pengukuran supaya barang yang dibeli seolah-olah sudah mencapai 5 kg padahal sesungguhnya belum. Dengan cara curang seperti itu pedagang akan lebih banyak meraup keuntungan.

Ada beberapa alat yang memiliki manfaat serupa dengan timbangan. Misalnya ukuran liter untuk mengukur minyak tanah, gandum, dll. Cara curang para pedagang biasanya dengan menambahi barang lain atas alas bejana yang digunakan untuk alat ukur sehingga pembeli sangat sulit mengetahuinya. Cara curang seperti ini juga akan menguntungkan pedagang karena barang yang dijualnya kurang dari ukuran yang diberitahukan kepada pembeli. Sementara pembeli membayarnya sesuai dengan ukuran yang diberitahukan.





Sumber: www.ancientpoint.com

Kebiasaan buruk seperti tersebut, sangat marak dilakukan oleh kaum Madyan. Allah Swt. melalui wahyu-Nya mengutus Nabi Syu'aib as. untuk mengingatkan kaum madyan agar tidak berlaku curang. Namun kaum Madyan menolak seruan Allah Swt. itu sehingga Allah Swt. menurunkan siksanya untuk membuktikan kebenaran firman-Nya.

5. Proses pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks "Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib a.s.," kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.



- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” guru menata kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Syu’aib as. yang disajikan.

Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapi?

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.

- 8) Pada rubrik “Tugas Kelompok” dibagi menjadi dua sesi.

Pertama: mengerjakan Tugas 1

Buat kelompok, dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok! Setiap kelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana kebiasaan kaum Madyan?
- Mengapa Kaum madyan tidak beriman kepada Allah Swt.?

Tuliskan hasil diskusi kelompok!

Kedua: mengerjakan Tugas 2

Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan.

Hasil diskusi kelompok berupa tulisan pokok pikiran diserahkan kepada guru.

- 9) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama “Aku harus mengajak teman-temanku untuk melakukan kebaikan dan tidak merugikan orang lain”.
- 10) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik



menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.

11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Ayo Berlatih 1: peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Madyan.
2. Pedagang.
3. Berhala.
4. Allah Swt.

Untuk Ayo Berlatih 2 peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan. Kunci jawabannya adalah:

1. Melakukan kecurangan dalam menimbang saat berdagang.
2. Beriman dan menyembah Allah Swt.
3. Mereka menolak.
4. Allah Swt. membinasakan kaum Madyan dengan dikirim petir yang menyambar disertai gempa bumi yang dahsyat.

12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari? Serta bagaimana tanggapan terhadap pedagang yang suka curang dalam transaksi timbangan?

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku

Dalam pelajaran ini kemampuan peserta didik dalam berperan aktif saat berdiskusi dapat dinilai untuk tujuan pembimbingan dan perbaikan. Panduan penilaian mengikuti pelajaran 1 tentang penilaian diskusi. Aspek penilaian dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dengan tujuan memperbaiki.

7. Pengayaan

Bagi kelompok peserta didik yang telah mencapai KKM, guru dapat menambah materi pembelajaran dengan membuat contoh permasalahan kehidupan nyata (kontekstual) yang terkait dengan pesan kisah Nabi Syu’aib as.



Misalnya, guru bertanya kepada peserta didik, bagaimana agar pembeli bisa mengetahui bahwa pedagang tidak curang? Bagaimana caranya agar ketika kita membeli barang dengan cara ditimbang, tidak mudah dibohongi oleh penjual?

Diharapkan anak-anak bisa menemukan jawabannya: misalnya dengan menimbang ulang barang yang sudah kita beli apakah sesuai ukurannya ataukah tidak sesuai atau dengan melihat dari dekat apakah 2 pendulum timbangan dalam posisi sama saat belum diisi barang.

Perlu diberitahu juga bahwa pedagang yang curang akan dijauhi oleh pembeli. Jika aksi kecurangannya diketahui oleh para pembeli, maka para pembeli tidak mau lagi datang membeli, di tempat penjual yang curang. Akhirnya, kecurangan hanya memberi sedikit keuntungan dan pedagang akan mengalami kerugian besar.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai kisah Nabi Syu'aib a.s., serta belum tahu jika ditanya pelajaran apa yang bisa diambil dari kisah itu, guru menjelaskan kembali pelajaran pelajaran ini. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

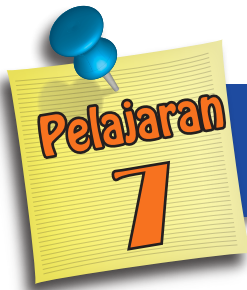
9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s. dan mencari sifat terpuji lainnya yang dapat diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan tandatangan. Kemudian hasil pekerjaan diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik "Komentar Orang Tua".

Dalam rubrik "Komentar Orang Tua", Orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Hati Tenteram dengan Berperilaku Baik

A. Ikhlas

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Meyakini bahwa perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman.
- 2.5 Menunjukkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.
- 3.5 Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.
- 4.5 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.5.1 Meyakini bahwa perilaku ikhlas sebagai cerminan dari iman.
- 2.5.1 Menunjukkan perilaku ikhlas.
- 3.5.1 Menyebutkan arti ikhlas.
- 3.5.2 Menjelaskan ikhlas dalam beribadah.
- 4.5.1 Menunjukkan sikap ikhlas.



4.5.2 Mencontohkan sikap ikhlas.

4.5.3 Mendemonstrasikan sikap ikhlas.

4. Pengembangan Materi

Ikhlas

Dalam upaya memberi pemahaman kepada peserta didik tentang ikhlas, yang paling diperlukan adalah bagaimana ikhlas dapat dipahami, diamalkan dan dikenang. Pendekatan memberikan contoh, perasaan menerima manfaat, serta jargon untuk membangun ingatan dan kesan sangat diperlukan.

Contoh ikhlas dan manfaat yang dapat dirasakan adalah ketika melakukan segala kebaikan semata untuk memperoleh pahala dari Allah Swt. Ketika melakukan perbuatan-perbuatan itu sebaiknya kita merasa sedih seolah langsung memperoleh pahala dari Allah Swt. Karenanya, apakah perbuatan itu kemudian akan disanjung orang, akan diberi balasan berupa materi, ucapan terima kasih atau apakah justru akan dibalas dengan keburukan, tidaklah penting. Sebab tujuan melakukan perbuatan dengan ikhlas adalah hanya berharap memperoleh pahala dari Allah Swt. akan suka kepada kita karena kita telah berbuat baik kepada-Nya.

Ikhlas atau tidak kita mengerjakan sesuatu, dapat diukur antara lain; melalui reaksi orang lain kepada kita. Jika orang lain membalas kebaikan itu lalu kita akan senang, namun jika tidak membalas maka muka kita berubah menjadi masam, hati menggerutu, bahkan terkadang muncul dari mulut kita sesuatu yang mengungkit perbuatan kita terdahulu sebagai perbuatan tidak ikhlas. Maka semua ini adalah tanda-tanda kita kurang ikhlas mengerjakan kebaikan, karena buktinya kita tidak mengharap keridaan dan pahala Allah Swt. namun yang kita harapkan adalah sanjungan dari orang lain ataupun balasan material.

Allah Swt. mengingatkan sebagian hati manusia yang tidak ikhlas dalam berbuat kebaikan. Perhatikan firman Allah Swt.:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى
وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴿٢٦٣﴾

Artinya: "Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Mahakaya, Maha Penyantun. (Q.S. al-Baqarah/2:263)



Hal pertama yang harus dilakukan agar hati kita ikhlas adalah menetapkan niat terlebih dahulu. Sabda Nabi Muhammad saw. tentang niat berikut ini dapat menjadi jargon yang mudah diingat oleh peserta didik.

Dalam Sahih Bukhari dari “Alqamah bin Waqqash Al-Laitsi”.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

Artinya: “Sesungguhnya segala amal tergantung pada niatnya.”

Jika niat kita hanya ingin dipuji atau memperoleh balasan materi, maka pahala dari Allah Swt. tidak akan kita dapatkan. Namun jika kita berbuat baik atau menolong orang lain tanpa pamrih (ingin dipuji atau memperoleh balasan materi) maka Allah akan mengganti balasannya dengan pahala dan keridaannya.

Contoh lain tentang ikhlas, ketika kita salat di malam hari sendirian, yang kita harapkan pada waktu itu hanyalah keridaan dan pahala dari Allah Swt. Kita tidak mengharapkan apa-apa dari pujian manusia karena manusia tidak melihat kita. Allah Swt. juga Maha mengetahui kebutuhan kita apakah akan memberi kepada kita ataukah tidak sesuatu yang kita harapkan.

Keikhlasan dalam beribadah seperti itu harus bisa dipraktikkan saat bergaul dan berhubungan dengan sesama manusia. Misalnya, jika di tengah jalan kita melihat seseorang sedang kesulitan, maka kita harus menolongnya dengan ikhlas. Terserah orang yang kita tolong itu berterima kasih ataupun tidak, memberi kita imbalan ataukah tidak. Apabila kita terbiasa dengan ingat kepada Allah Swt. dalam melakukan kebaikan berarti itulah tanda-tanda ikhlas telah tumbuh dalam hati kita.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.



- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok.
- 8) Setiap peserta didik dalam kelompok mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap ikhlas dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses diskusi.
- 9) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 10) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 11) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 12) Perwakilan setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru



memberi penguatan dan penjelasan lebih mempertajam materi. (pengembangan materi).

- 13) Semua peserta didik mencermati bacaan teks tentang “Ikhlas”, kemudian membacanya.
- 14) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 15) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 16) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 17) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 18) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 19) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik diminta mengamati gambar ilustrasi. Tujuannya, melatih peserta didik memahami obyek pengamatan dan bisa mengungkapkan dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain. Tidak lupa guru memberikan semangat dan pembinaan.
- 20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
- 21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- 23) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku selalu beramal sungguh-sungguh karena Allah Swt.” Pengakuan semacam ini bisa ditanyakan apakah peserta didik memahaminya. Contohnya seperti apa?
- 24) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara berkelompok sebanyak empat orang memperagakan keikhlasan dalam berbuat. Sementara kelompok lainnya mengamati dan memberi tanggapan.
- 25) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi bersama. Tujuannya untuk menanamkan perbuatan terpuji pada pikiran, ingatan, ucapan dan perbuatan.
- 26) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini



bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.

27) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Mengerjakan suatu kebaikan dengan niat hanya kepada Allah Swt.
2. Amal baik, karena amal itu ada yang baik dan ada yang jelek.
3. Baik
4. ikhlas.
5. Hatinya/amalnya/takwanya

Kegiatan 2:

Peserta didik menjelaskan sikap yang dilakukan yang berkaitan dengan ikhlas.

28) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.



Contoh penilaian sikap

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Sikap sosial yang diamati: Ikhlas.

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aku suka memuji diri sendiri.				
2.	Aku mengerjakan sesuatu karena Allah Swt.				
3.	Aku suka membanggakan diri sendiri.				
4.	Aku melaksanakan ibadah hanya karena Allah Swt.				
5.	Aku mau mengerjakan sesuatu kalau dipuji orang lain.				
6.	Aku mau melaksanakan tugas orang tua jika diberi uang.				
Skor Maksimal					

Keterangan:

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

7. Pengayaan

Tekankan kembali jargon "*Innamal a'malu binniyyat*". Guru dapat mengembangkannya dalam bentuk karya tulis bentuk kaligrafi. Atau dihafalkan, yang penting peserta didik tetap mengerti maksudnya. Guru dapat mengajak peserta didik membuat contoh-contoh perbuatan berlandaskan niat yang benar, sehingga pembiasaan perilaku ikhlas dapat tertanam sejak dini dalam diri peserta didik.



8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (mencapai KKM) harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi tentang ikhlas (materi lihat di buku teks).

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu menuliskan pada kertas selembur, kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan perilaku ikhlas. Cara pengisiannya seperti yang terdapat dalam format tabel yang sudah disediakan. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Mohon Pertolongan

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Meyakini bahwa perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman.
- 2.5 Menunjukkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan
- 3.5 Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.
- 4.5 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.



3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.5.1 Meyakini bahwa perilaku ikhlas sebagai cerminan dari iman.
- 2.5.1 Menunjukkan perilaku ikhlas.
- 3.5.1 Menyebutkan keutamaan berdoa.
- 3.5.2 Menjelaskan pentingnya berdoa dalam beribadah.
- 4.5.1 Mencontohkan perilaku memohon pertolongan kepada Allah Swt.
- 4.5.2 Mendemonstrasikan contoh berdoa.

4. Pengembangan Materi

Memohon Pertolongan kepada Allah Swt.

Allah Swt. adalah Tuhan yang menciptakan kita dan merancang rezeki kita. Karenanya Allah Swt. tahu segala persoalan kita. Dialah yang bisa memperbaiki kehidupan kita apabila terjadi kerusakan atau ketidakseimbangan.

Allah Swt. selalu menolong kita dengan berbagai cara, langsung ataupun tidak langsung. Misalnya apabila kita lapar, Allah Swt. bisa menurunkan rejeki langsung dalam bentuk makanan yang tumbuh di pepohonan dan di tanah, namun Allah Swt. juga bisa memberi kita rezeki berupa uang melalui orang lain tempat kita bekerja. Dengan uang itu kita bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Penolong kita yang sejati adalah Allah Swt. Namun kita sering keliru dan salah paham karena sering mengira benda dan orang lain bisa menolong kita tanpa kekuasaan Allah Swt. Contohnya kita sering meminta orang lain agar menolong sedangkan kita melupakan Allah Swt. Padahal sesungguhnya Allah Swt. lah yang memberikan pertolongan itu melalui orang itu. Apabila kita sedang lapar, yang menolong bukanlah nasi atau roti yang kita makan, sebaliknya Allah Swt. lah yang menjadikan makanan itu ada dan menjadikan perut kita menjadi kenyang.

Allah Swt. mengajarkan agar kita selalu meminta pertolongan kepada-Nya. Misalnya setiap salat kita membaca:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Artinya: *Hanya kepadaMu kami menyembah dan hanya kepadaMu kami meminta pertolongan". (Q.S. al Fātiḥah/1:5)*

Dengan membaca "Iyyaka nābudu waiyyaka nastāin" kita selalu memanjatkan doa dan harapan agar Allah Swt. selalu menolong kita.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.



- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik untuk membangun suasana konsentrasi belajar.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran dapat menggunakan antara lain, (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Mohon Pertolongan”, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, guru mengelola kelas dengan 2 tahap.

Pertama peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok diskusi yang beranggotakan 2 orang. Setiap kelompok bertugas memperagakan bacaan berdoa secara bergantian. Bacaan doa diserahkan kepada setiap kelompok.



Kedua, sebagian kelompok membacakan doa di depan kelas.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan.

Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan (pengembangan materi).

- 8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta untuk selalu berdoa hanya kepada Allah Swt. setiap memulai pekerjaan yang baik.
- 9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik bekerjasama dalam kelompok diskusi mengamati ilustrasi tentang suatu kegiatan. Peserta didik diharap mampu memberikan deskripsi di hadapan kelompok lain.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan gaya bahasa sesuai kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Bertindak/beramal
2. Allah Swt.
3. Memohon pertolongan.
4. Pertolongan.
5. Berdoa dan berusaha.

Kegiatan 2:

Peserta didik memperagakan membaca doa sebelum dan sesudah belajar.

- 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1, Nabi Muhammad saw. Panutanku.



Pada penilaian sikap, guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Materi pengayaan diperlukan ketika seluruh atau sebagian besar peserta didik telah mencapai KKM. Beberapa orang di dunia ini mungkin masih ada yang tidak yakin bahwa Allah Swt. adalah Dzat yang Maha Menolong. Di antara mereka adalah orang-orang yang memang tidak mempercayai adanya Tuhan (atheis). Kelompok atheis ini terbiasa meminta tolong kepada sesama orang atau benda-benda. Melalui ilmu pengetahuan dan teknologi seolah-olah mereka sudah tidak memerlukan pertolongan dan wujud Tuhan lagi. Pada suatu ketika dikisahkan sekelompok orang atheis menaiki pesawat ruang angkasa menuju bulan. Di tengah perjalanan pesawat yang mereka kendarai oleng atau terguncang oleh gangguan cuaca (turbulensi) yang sangat dahsyat.

Hal pertama yang mereka lakukan adalah saling menolong antar sesama kru pesawat. Namun pesawat tetap tidak stabil. Mereka kemudian meminta tolong kepada ilmu yang selama ini mereka pelajari dengan susah payah. Namun sayang ilmu pengetahuanpun tidak mengubah keadaan. Bahkan guncangan pesawat semakin dahsyat. Ketika mereka meyakini bahwa sebentar lagi pesawat akan mengalami kecelakaan, yang terlintas dalam benak dan pikiran mereka adalah meminta pertolongan kepada pihak lain. Meminta pertolongan ke bumi tidak mungkin. Kepada setan juga apalagi tidak mungkin. Akhirnya yang mereka ingat dan ucapkan hanya GOD atau Wahai Tuhan. Tolonglah kami! Semua itu terjadi tanpa mereka sadari, bahwa ternyata hanya Tuhan yang dapat melakukan pertolongan di saat siapapun tidak dapat menolong.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (mencapai KKM) harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi tentang mohon pertolongan (materi lihat di buku teks).

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melakukan kegiatan mencari informasi yang berkaitan dengan memohon pertolongan kepada Allah Swt. (format isian tabel lihat di buku teks). Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.



Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Senangnya Belajar *Surat al-Kauşar*

A. Membaca Kalimat dalam *Surat Al-Kauşar*

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.7 Terbiasa membaca *al-Qur'ān* dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *an-Naşr* dan Q.S. *al-Kauşar*.
- 4.1.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. *an-Naşr* dan Q.S. *al-Kauşar* dengan benar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'ān*.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.
- 4.1.1.1 Membaca *al-Qur'ān* surat al-Kauşar ayat 1- 2.
- 4.1.1.2 Membaca *al-Qur'ān* surat al-Kauşar ayat 1 - 3.

4. Pengembangan Materi

Membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar harus dibelajarkan pada anak sejak usia dini. Pembelajaran membaca *al-Qur'ān* itu terutama yang berkaitan dengan:



- 1) Makharijul huruf, yakni letak pengucapan huruf.
- 2) Panjang dan pendek bacaan. Kaidah-kaidah bacaan seperti yang tercantum dalam ilmu tajwid. Irama dan intonasi bisa dibelajarkan untuk menambah rasa senang membaca dan mendengarkan *al-Qur'ān*.

Guru perlu memperhatikan bacaan setiap peserta didik sampai target membaca fasih *al-Qur'ān* terpenuhi. Bila belum terpenuhi, maka harus mengikuti remedial dan pengayaan. Guru tidak boleh menyarankan peserta didik mengikuti kursus atau pengajian di luar sekolah. Guru perlu melakukan pembelajaran tuntas membaca *al-Qur'ān*, mulai dari bacaan satu surat pendek ke surat-surat pendek berikutnya. Apabila dalam beberapa surat makharijul huruf sudah dikuasai maka peserta didik tidak akan mengalami kesulitan untuk mempelajari bacaan-bacaan pada surat panjang sekalipun.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran *Q.S. al-Kausar*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.



- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” peserta didik mengamati potongan ayat *al-Qur’ān* dari beberapa surat-surat pendek. Kemudian menyebutkan nama surat dan ayat ke berapa, selanjutnya menunjukkan ayat yang termasuk surat *al-Kauṣar*.
- 8) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik mengamati gambar kemudian mengemukakan maksud gambar tersebut, baik secara individu maupun hasil kerja kelompok.
- 9) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi beberapa pendapatnya.
- 10) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan maksud gambar tersebut.
- 11) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang maksud gambar tersebut.
- 12) Sebelum membaca surat *al-Kauṣar*, peserta didik mengamati cara guru melafalkannya, kemudian membaca secara berulang-ulang ayat per ayat.
- 13) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik yang sudah bisa melafalkan surat *al-Kauṣar* untuk mengucapkan bersama-sama “Aku membaca sendiri surat *al-Kauṣar* ayat per ayat”.
- 14) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi”, peserta didik bernyanyi bersama untuk menanamkan kesan lebih kuat tentang suka membaca *al-Qur’ān*.
- 15) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku/kelompok untuk saling melengkapi ayat per ayat membaca surat *al-Kauṣar*.
- 16) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak”. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 17) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.



6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”, yaitu menunjukkan bacaan *Q.S al-Kausar*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek Pengukuran	Skor
1.	Kelancaran membaca (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
2.	Kebenaran makhrāj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Kefasihān (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar membaca *al-Qur’ān*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat membaca *al-Qur’ān*.

7. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah menguasai KKM, maka dapat meluncurkan bacaan dengan membaca *al-Qur’ān* bersama-sama. Peserta didik juga dapat membaca surat-surat lama yang sudah pernah dipelajari atau memanfaatkan waktu dengan berkunjung ke musholla terdekat dan mengaji di sana, sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM harus melakukan sesi remedial.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi harus mengikuti remedial. Guru mengulangi kembali cara membaca surat *al-Kausar*, kemudian diikuti oleh peserta didik.

Sangat penting guru mengetahui bacaan peserta didik terhadap surat



al-Kauṣar. Apakah kualitas bacaan setiap peserta didik telah benar. Bagi peserta didik yang belum benar makharijul hurufnya harus dilakukan remedial.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan membaca *Q.S al-Kauṣar* bersama orang tua.

Kemudian memberi tanda centang (✓) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Menghafal Surat *Al-Kauṣar*

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur’ān* dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. an-Naṣr* dan *Q.S. al-Kauṣar*.
- 4.1.3 Menghafal *Q.S. an-Naṣr* dan *al-Kauṣar* dengan lancar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Terbiasa membaca *al-Qur’ān*.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.
- 4.1.3.1 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Kauṣar* ayat 1-2.
- 4.1.3.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Kauṣar* ayat 1-3.



4. Pengembangan Materi

Menghafal surat-surat pendek sebaiknya diwajibkan secara terus menerus. Selain akan melekat pada daya ingat peserta didik, juga berguna untuk menambah hafalan surat-surat lain. Misalnya untuk dibaca saat melakukan salat.

Guru perlu berupaya mencari metode dan cara menghafal *al-Qur'ān* yang menyenangkan. Misalnya peserta didik berposisi saling menggantikan menjadi imam salat atau mengadakan lomba kelompok tentang praktik salat berjamaah.

Dalam *al-Qur'ān* dijelaskan:



Artinya: Dan sungguh, telah Kami mudahkan *al-Qur'ān* untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Q.S. *al-Qamar*/54:17).

Surat *al-Kausar* perlu dihafal dan dibaca berulang-ulang termasuk surat pendek lainnya. Pahala menghafal sama dengan pahala membaca. Peserta didik diharapkan bisa hafal surat *al-Kausar* lengkap dengan terjemahnya.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca surat *al-Kausar* dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menghafalkannya di kelas dan di rumah. Pada pelajaran berikutnya peserta didik memperagakan hafalan di depan kelas.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran surat *al-Kausar*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.



b. Pelaksanaan

- 1) Peserta didik menerima motivasi bahwa menghafal *al-Qur'ān* bukanlah sesuatu yang sulit.
- 2) Guru membimbing cara menghafal surat *al-Kausar* dan cara membaca makhraj huruf peserta didik harus dibenarkan sejak awal.
- 3) Lantunan suara hafalan ayat perlu diperindah.
- 4) Lakukan pengulangan jika hafalan masih kurang lancar.
- 5) Setelah lancar menghafalnya, dilanjutkan dengan menghafal terjemahannya (ini dilakukan untuk lebih memperkuat dan mempertajam pemahaman peserta didik dalam menangkap pesan-pesan/kandungan surat).
- 6) Dalam rubrik “Sikapku”, gunakan pernyataan masing-masing peserta didik yang sudah hafal dengan suara lantang.
- 7) Dalam rubrik “Ayo Bekerja Sama”, dua peserta didik diminta berdiri dengan posisi salat. Satunya menjadi imam dan satunya makmum. Seolah-olah keduanya sedang salat berjamaah. Peserta didik yang menjadi imam membaca surat *al-Kausar* dengan suara keras demikian seterusnya secara bergantian.
- 8) Komunikasikan dengan orang tua agar peserta didik tidak lupa menghafal surat *al-Kausar* di rumah.
- 9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 10) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”, yaitu menunjukkan hafalan Q.S. *al-Kausar*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Kelancaran hafalan (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang)	1-4



2.	Kebenaran makhrāj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Kefasihān (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik belajar hafalan *al-Qur'ān*. Apabila diterapkan pada rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menghafal *al-Qur'ān*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih hafalan surat *al-Kausar* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menghafal surat *al-Kausar* sampai lancar dan benar.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan menghafal surat *al-Kausar* bersama orang tua.

Kemudian memberi tanda centang (✓) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangan oleh orang tua. Kemudian diserahkan kepada guru di sekolah.



C. Menulis Kalimat dalam Surat *Al-Kauṣar*

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'ān*.
- 2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *an-Naṣr* dan Q.S. *al-Kauṣar*.
- 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. *an-Naṣr* dan *al-Kauṣar* dengan benar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'ān*.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama
- 4.1.2.1 Menulis kalimat dalam Q.S. *al-Kauṣar* ayat 1-2.
- 4.1.2.2 Menulis kalimat dalam Q.S. *al-Kauṣar* ayat 1-3.

4. Pengembangan Materi

Menulis huruf Arab, apalagi *al-Qur'ān* bukanlah hal mudah. Namun baik sekali untuk dilatihkan. Tujuannya bukan untuk mencapai kemampuan menulis *al-Qur'ān* itu sendiri, akan tetapi lebih kepada pengenalan dan “*having fun*” dalam belajar.

“*Having fun*” dalam menulis ayat *al-Qur'ān* dapat ditempuh dengan mengenali cara menulis huruf, lalu menulis ayat dengan benar, hingga akhirnya mengenali tulisan indah Arab (kaligrafi). Semua kegiatan ini bisa dinilai untuk membangun beberapa sisi psikomotorik peserta didik, misalnya kualitas latihannya, kualitas tulisannya, hingga pesan moral lain yang perlu mendukungnya.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca dan menghafal surat *al-Kauṣar* dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menuliskannya.



a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati gambar.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Peserta didik diberi motivasi bahwa menulis *al-Qur'ān* sangat mudah.
- 8) Peserta didik memperhatikan cara menulis yang benar, kalimat per kalimat. Selanjutnya setiap peserta didik menyalin penggalan surat *al-Kausar* pada kolom yang sudah disediakan dalam buku siswa.
- 9) Pada rubrik “Sikapku”, dimaksudkan agar peserta didik mampu berkata demikian. Sehingga tidak satupun ada peserta didik yang tidak mau menulis atau tidak berani melakukannya dengan alasan sulit atau bahkan saya tidak bisa. Semua harus bisa.
- 10) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak”. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.



- 11) Pada rubrik “Ayo Berkreasi”, hasil kaligrafi dapat diwujudkan menjadi kaligrafi hiasan dinding. Dapat juga untuk sarana lomba dan karya terbaik, dapat ditempel di dinding (mading).
- 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berkreasi”, yaitu menulis Q.S. *al-Kausar*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran nilai akhlak	Skor
1.	Kemampuan menulis (4=baik, 3=cukup, 2=kurang, 1=tidak bisa)	1-4
2.	Kesesuaian tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Keindahan tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Kebersihan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik belajar menulis *al-Qur’ān*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menulis *al-Qur’ān*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih menulis surat *al-Kausar* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menulis surat *al-Kausar*.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan



remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan menulis surat *al-Kauşar* bersama orang tua.

Kemudian memberi tanda centang (✓) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan bukti tanda tangan orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

D. Pesan surat *al-Kauşar*

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur’ān* dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *an-Naşr* dan Q.S. *al-Kauşar*.
- 3.1 Memahami makna Q.S. *an-Naşr* dan Q.S. *al-Kauşar*.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Terbiasa membaca *al-Qur’ān*.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.
- 3.1.1 Menyebutkan arti *al-Kauşar*.
- 3.1.2 Menyebutkan jumlat ayat Q.S. *al-Kauşar*.
- 3.1.3 Menyebutkan tempat turunnya Q.S. *al-Kauşar*.
- 3.1.4 Menjelaskan isi pokok Q.S. *al-Kauşar*.



4. Pengembangan Materi

Allah Swt. menugaskan manusia sebagai khalifah di muka bumi yang dapat “menjaga hidupnya” dan “menjaga kehidupan lingkungannya”. Termasuk ke dalam istilah “lingkungan” adalah sesama manusia dan alam. Itulah ringkasan tugas manusia sebagai khalifah. Cara menjaga kedua kehidupan tadi adalah dengan mengikuti petunjuk Allah Swt. sebagaimana telah disampaikan oleh para nabi utusan-Nya.

Petunjuk Allah Swt. untuk menjaga kehidupan diri dimulai dari kewajiban makan untuk hidup secara sehat dan halal. Lalu melindungi diri dari bahaya panas dan dingin, misalnya dengan membuat rumah untuk berlindung.

Untuk memenuhi kebutuhan kehidupan manusia tersebut Allah Swt. memberitahu melalui ayat-ayat dalam *al-Qur’ān*.

Ayat pertama:

إِنَّا آَعَطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ①

Artinya: Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. bahwa Nikmat Allah sangatlah banyak. Renungkanlah nikmat-nikmat itu bermunculan dari dalam bumi dan langit.

Ayat kedua:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ②

Artinya: Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah.)

Maksudnya agar semua orang selalu ingat Allah Swt. dengan cara bersujud dan salat. Ingatlah bahwa salat amat penting bagi setiap orang karena merupakan tiang agama. Agama menjadi tegak oleh karena salat, demikian sebaliknya. Tanpa salat agama ini bisa menjadi ajaran yang mati.

Makna *wanhar*, adalah cara seseorang yang telah menjaga kehidupan dirinya agar juga menjaga kehidupan lingkungannya. Janganlah karena ingin menjaga hidup diri sendiri lalu merugikan orang lain dan merusak lingkungannya. Pada saat manusia hidup bersama dengan lingkungannya manusia dituntut untuk melakukan pengorbanan. Berkorban adalah kata lain dari berbagi kepentingan. Di sanalah tumbuh ajaran mengenai saling menghormati, tolong menolong, bersedekah, berzakat dan sejenisnya. Selain itu manusia juga harus memperbaiki lingkungan, membangunnya dan memperindahkannya untuk kehidupan bersama. Bukan sebaliknya, hidup sesukanya hingga membahayakan manusia lain dan lingkungan, misalnya mau mencuri, membiarkan orang lain kekurangan, tidak peduli musibah yang menimpa orang lain dan semacamnya.



Ayat ketiga:



Artinya: Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

Ayat ini mengingatkan agar manusia tidak menjauhi petunjuk Allah Swt. Apalagi tidak mempercayai-Nya dan tidak menyukai petunjuk-petunjukNya. Sebab orang yang demikian akan dibenci juga oleh Allah Swt. dan dijauhkan dari rahmatNya.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca, menghafal dan menulis surat *al-Kausar* dengan lancar, peserta didik dituntut untuk mampu mengetahui pesan dari surat *al-Kausar*.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran Q.S. *al-Kausar*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks tentang pesan Q.S. *al-Kausar*, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.



- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
- 7) Selanjutnya, peserta didik menyimak penguatan penjelasan kisah yang terkait dengan *al-Qur'ān* surat *al-Kauşar*.
- 8) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- 9) Peserta didik membuat contoh permasalahan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual) yang terkait dengan isi *Q.S al-Kauşar*. Nikmat apa yang pernah mereka peroleh dan sangat berkesan dalam hidup mereka?, apa yang mereka lakukan ketika memperoleh nikmat tersebut?, dan perbuatan apa yang harus mereka lakukan sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat Allah Swt. ?.
- 10) Topik nikmat dari Allah Swt. dapat didiskusikan antar peserta didik atau kelompok peserta didik. Hasilnya bisa disampaikan baik secara individu maupun perwakilan kelompok di depan teman-teman yang lain.
- 11) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta selalu bersyukur apabila mendapat kenikmatan.
- 12) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia, peserta didik diajak mengoreksi diri dan mengingat apakah dirinya sesuai pesan *Q.S. al-Kauşar*. Dengan demikian guru akan tahu sampai di mana kompetensinya dan langsung mengulangi pelajaran mana saja yang belum dikuasai.
- 13) Pada rubrik “Ayo Renungkan”: Setelah mengikuti pembelajaran sub-pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia ingat atau amati.

6. Penilaian

Pada rubrik “Ayo Berlatih”, bagian satu guru memantapkan kemampuan peserta didik dalam menghafal *Q.S. al-Kauşar*. Bagian dua peserta didik diminta mengisi. Adapun kunci jawaban dan skoringnya adalah sebagai berikut:



No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimum
1.	Hafal surat <i>al-Kauşar</i>	4
2.	Ayat 1	4
3.	Ayat 2	4
4.	Ayat 3	4
Skor Maksimal		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

Benar dan lengkap	= 4
Menjawab benar kurang lengkap	= 3
Menjawab benar kurang tepat	= 2
Menjawab tapi salah	= 1

Kunci jawaban ini dimungkinkan peserta didik menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

7. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai KKM, guru dapat memberikan pengayaan materi tentang hubungan *Q.Sal-Kauşar* ini dengan permasalahan Hak dan Kewajiban manusia. Contoh-contoh nikmat yang Allah berikan kepada manusia bisa menjadi contoh hak. Sedangkan Kewajiban manusia bisa merupakan semangat melakukan pengorbanan, mengalah kepada sesama, berkorban untuk kepentingan orang banyak.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali maksud secara umum/khusus ayat per ayat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan Kegiatan bersama orang tua, yaitu menulis surat *d-Kauşar* dalam kertas selembor, berikut pokok-pokok isi suratnya. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dan ditanda tangan oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Meyakini Allah itu Maha Mengetahui dan Maha Mendengar

A. Allah itu Maha Mengetahui

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Pemberi, Maha Mengetahui dan Maha Mendengar.
- 2.4 Menunjukkan sikap peduli, berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna: al-Wahhāb, al-'Alīm, dan as-Samī.
- 3.4 Memahami makna Asmaul Husna: al-Wahhāb, al-'Alīm, dan as-Samī'.
- 4.4 Membaca Asmaul Husna: al-Wahhāb, al-'Alīm, dan as-Samī' dengan jelas dan benar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mengetahui
- 2.4.1 Menunjukkan sikap berbuat baik.



3.4.1 Menyebutkan arti al-'Alīm.

3.4.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Mengetahui.

3.4.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui.

3.4.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui.

4.4.1 Membaca Asmaul Husna: al-'Alīm.

4.4.2 Membaca makna Asmaul Husna: al-'Alīm.

4. Pengembangan Materi

Allah Swt. Maha Mengetahui

Bagi Allah Swt., tidak ada hal yang tersembunyi. Serapat-rapat manusia menyimpan rahasia, Allah Swt. pasti mengetahuinya. Apabila mulut seseorang berkata bohong, Allah Swt. pasti mengetahuinya. Niat hati yang tersimpan rapi, Allah pun mengenalinya. Rahasia di balik rahasia pun, diketahui-Nya. Sesuatu yang sudah mengendap lama atau yang telah terlupakan oleh manusia, serta segala yang kini telah punah, Allah Swt. tetap mengetahuinya. Allah Swt. berfirman:

“Dan jika kamu mengeraskan ucapanmu, maka sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi.” (Q.S. Tāha/20: 7)

Lalu, dapatkah kita bersembunyi dari pantauan-Nya? Dapatkah kita merahasiakan sesuatu di hadapan Allah Swt.? Dapatkah kita keluar dari monitoring-Nya?

Sungguh, Allah Swt. bahkan telah mengetahui segala sesuatu sebelum terjadi, karena Dialah yang membuat rencana, Dia pula penentunya.

“Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuz) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.” (Q.S. al-Hadīd/57: 22).

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk, peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film)



yang relevan. Di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang berkaitan dengan sifat Allah Swt. Yang Maha Mengetahui.
- 8) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 9) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 10) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 11) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 12) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 13) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- 14) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.



- 15) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
- 16) Pada rubrik “Tugasku” peserta didik mencermati gambar.
- 17) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 18) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 19) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 20) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 21) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
- 22) Pada rubrik “Sikapku”, guru meyakinkan peserta didik bahwa segala sesuatu, yang diperbuat tidak akan lepas dari pengawasan Allah Swt., Allah Swt. Maha Mengetahui apa yang diperbuat makhluknya.
- 23) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara bergiliran menjelaskan bagaimana meneladani salah satu sifat Allah Swt. “Maha Mengetahui”.
- 24) Pada rubrik “Ayo Menyanyi”, peserta didik diharapkan bisa lebih menghayati makna pelajaran pada pelajaran ini.
- 25) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 26) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Pada rubrik “Ayo Berlatih”, peserta didik diminta mengisi pertanyaan isian singkat. Adapun kunci jawaban dan skoringnya adalah sebagai berikut:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimum
1.	Allah Maha Mengetahui.	4
2.	Mengetahui.	4
3.	Bersembunyi.	4
4.	Di langit dan di bumi.	4
Skor Maksimal		16



$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

Benar dan lengkap	= 4
Menjawab benar kurang lengkap	= 3
Menjawab benar kurang tepat	= 2
Menjawab tapi salah	= 1

Kunci jawaban ini dimungkinkan peserta didik menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, misalnya berupa materi pengayaan berikut:

Al-'Alim menunjukkan Zat yang mengetahui segala sesuatu, ilmunya meliputi yang nampak dan tidak nampak, samar dan jelas, serta meliputi segala hal yang diperbuat seluruh makhluknya.

Pengetahuan semua makhluk bersumber dari pengetahuan-Nya.

Ketika benih tumbuh, jangan berkata bahwa alam menumbuhkannya atau karena unsur ini dan kondisi itu, kalau pun harus berkata demikian, jangan tutupi atau tidak mengingatkan peranan Allah Swt., karena yang demikian dapat merupakan salah satu bentuk kedurhakaan terhadap Allah Swt.

Ilmu seseorang harus membawanya kepada iman, selanjutnya ini mengantarnya kepada keikhlasan dan ketundukan kepada Allah Swt.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah Swt. Maha Mengetahui. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, bagaimana cara meneladani Allah Swt. Maha Mengetahui. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.



B. Allah itu Maha Mendengar

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Pemberi, Maha Mengetahui dan Maha Mendengar.
- 2.4 Menunjukkan sikap peduli, berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna: al-Wahhāb, al-'Alīm, dan as-Samī'.
- 3.4 Memahami makna Asmaul Husna: al-Wahhāb, al-'Alīm, dan as-Samī'.
- 4.4 Membaca Asmaul Husna: al-Wahhāb, al-'Alīm, dan as-Samī' dengan jelas dan benar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mendengar.
- 2.4.1 Menunjukkan sikap berhati-hati.
- 3.4.1 Menyebutkan arti as-Samī'.
- 3.4.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Mendengar.
- 3.4.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mendengar.
- 3.4.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui.
- 4.4.1 Membaca Asmaul Husna: as-Samī'.
- 4.4.2 Membaca makna Asmaul Husna: as-Samī'.



4. Pengembangan Materi

Allah Swt. Maha Mendengar

Semua ucapan, pikiran, desiran daun dan segala gerak-gerik makhluk tak luput dari jangkauan Allah Swt., semua terdengar dengan jelas bagiNya.

Allah Swt. mendengar semua yang terucap, terlintas dalam pikiran dan akal, serta apa yang dirasakan dalam hati makhlukNya. Gemicik air, gemerisik dedaunan kala ditiup angin, bahkan bunyi jejak langkah kaki semut Allah Swt. mendengarnya dengan jelas.

As-Sami' Yang Maha Mendengar, adalah sifat kesempurnaan. Lawan katanya tuli, sebagai sifat kurang yang tidak mungkin menjadi sifat Allah Swt.

Alam semesta sejak penciptaan awal hingga akhir dari satu sisi ke sisi yang lain tanpa terputus, segala bunyi dan suara selalu mengiringi penciptaan ini. Suara ini terkadang ada yang mampu didengar oleh manusia, sebagaimana halnya suara ledakan keras, ada pula yang tidak terdengar oleh pendengaran manusia.

Suara ini tidak ada yang hilang dari catatan *as-Sami'* dalam buku besar yang tersimpan dalam *lauhul mahfuz*. Semua suara dan bunyi dari makhluk di alam semesta terdengar olehNya dengan jelas. Jika suara ini adalah pertanyaan, maka Allah Swt. menjawabnya, jika sebuah tuntutan, maka Allah Swt. akan memenuhinya, jika ini adalah sebuah salah, maka Allah Swt. akan menunjukkan jalan kebenaran.

Allah Swt. Maha mendengar segala keluhan, gundah, kegelisahan dan kehampaan kita. Hanya dengan isyarat dalam hati Allah Swt. mampu mendengar. Tak perlu kita melenguhkan suara kita untuk memohon kasihNya. Hanya dengan ungkapan air mata, Allah Swt. sudah memahami apa yang kita inginkan.

Allah Swt. dengan sengaja menciptakan dua telinga untuk kita, agar kita lebih banyak mendengar suara-suara di sekeliling kita. Mendengar suara rintihan kaum papa yang mengharap pertolongan sesama. Mendengar nasihat-nasihat yang datang dari berbagai penjuru arah untuk memaknai kebesaran *as-Sami'*, mencintai sifat-sifat-Nya yang sempurna.

Ini semua merupakan bukti, bahwa Allah Swt. ada di sekeliling kita dengan segala jejak yang ditinggalkanNya melalui suara-suara hidayah alam. Sehingga kita bisa menyadari, menemukan dan mencintai-Nya dimana pun kita berada.

Di saat kita merasa hampa dan tiada berdaya, hanya Allah Swt. mampu mendengar apa isi hati kita. Segala yang tak terucap dari lisan, Allah Swt. tahu dengan sejelas-jelasnya. Allah Swt. tidak akan pernah bosan mendengar segala pinta dan asa kita.



5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
- 7) Pada rubrik “Kegiatanku” Guru mengamati cara kerja peserta didik menyelenggarakan belajar kelompok. Guru mengarahkan.
 - a) Biarkan individu memilih teman kelompok untuk berdiskusi dan mencatat dengan menjelaskan Allah Swt. Maha Mendengar dan meneladaninya. Guru mengubahnya jika komposisi tidak seimbang (misalnya anak pintar hanya ada di satu kelompok).



- b) Perhatikan cara peserta didik mengelola diskusi kelompok masing-masing. Termasuk menentukan waktu dan tempat untuk melakukan pengamatan di luar kelas.
- c) Hasil diskusi dan cara menyimpulkannya, yang dituangkan dalam bentuk tulisan dapat menjadi bahan evaluasi untuk keperluan membangun kemampuan masalah secara bersama.
- 8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diyakinkan bahwa segala bisikan hamba-Nya memohon dan berdoa pasti akan didengar oleh Allah Swt.
- 9) Pada rubrik “Insyallah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik dibelajarkan merenungkan dan menangkap makna ilustrasi yang membangun pemahaman Allah Maha Mendengar.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih” bagian satu, peserta didik dilatih menjawab soal dalam bentuk mencocokkan. Pada bagian kedua, peserta didik melafalkan *Asmaul Husna as-Sami'*, dilakukan secara bergantian dengan temannya di kelas.
- 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diajak introspeksi pelajaran yang tengah diikuti hari ini.

6. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”.

Kunci Jawaban :

No.	Kunci Jawaban	
1.	As-Sami'.	Allah Maha Mendengar.
2.	Harus dihindari.	Ucapan yang tidak baik.
3.	Ayat-ayat Allah Swt..	Harus didengarkan.
4.	Allah Swt. mendengar.	Bisikan hamba-Nya.
5.	Peserta didik mendengarkan.	Mendengarkan hal-hal yang baik

Guru juga dapat menilai aktivitas diskusi kelompok dalam pelajaran ini. Penskorannya disesuaikan.



Contoh:

Ada 3 sikap yang akan dinilai, yakni keaktifan (keberanian mengungkapkan pendapat), ketangkasan (pemahaman terhadap topik dan pengungkapannya runtut serta mudah dipahami) dan penghargaan pada pendapat orang lain. Maka pemberian skor nilainya adalah sebagai berikut:

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Keaktifan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
2.	Ketangkasan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
3.	Penghargaan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
Skor Maksimum		9

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).



MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, misalnya berupa gambar yang sedang mendengarkan ayat-ayat suci *al-Qur'ān*.

8. Remedial



Sumber: www.cinta-quran.com

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah Swt. yang Maha Mendengar. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan OrangTua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menuliskan dalam kertas selembarnya, bagaimana perasaan setelah mendengarkan ayat-ayat suci *al-Qur'ān*. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Bersyukur kepada Allah Swt.

A. Nikmatnya Bersyukur

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.7 Menerima dan mensyukuri nikmat Allah Swt. yang diberikan kepada makhlukNya.
- 2.7 Menunjukkan sikap bersyukur.
- 3.7 Memahami sikap bersyukur.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.7.1 Mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan mengucapkan *alhamdulillah*.
- 2.7.1 Menunjukkan sikap bersyukur.
- 3.7.1 Menyebutkan arti bersyukur.
- 3.7.2 Menjelaskan manfaat bersyukur.

4. Pengembangan Materi

Nikmatnya Bersyukur

Apabila direnungkan secara mendalam, ternyata banyak nikmat Allah Swt. yang telah kita terima dan gunakan dalam hidup ini. Demikian banyaknya sehingga kita tidak mampu menghitungnya. Allah Swt. berfirman, "Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu



menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang." (Q.S. *an-Nahl*/16: 18).

Hakikat "syukur" adalah menampakkan nikmat dengan menggunakannya pada tempat dan sesuai dengan kehendak pemberinya. Sedangkan "kufur nikmat" adalah menyembunyikan dan melupakan nikmat. Allah Swt. berfirman "Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (Q.S. *Ibrāhim*/14: 7)).

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.



- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok.
- 8) Setiap peserta didik dalam kelompok mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang pesan bersyukur dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses diskusi.
- 9) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 10) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 11) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 12) Perwakilan setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan lebih mempertajam materi (pengembangan materi).
- 13) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Nikmatnya Bersyukur”, kemudian membacanya.
- 14) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 15) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 16) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 17) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 18) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.



- 19) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik diminta mengamati gambar ilustrasi. Tujuannya melatih peserta didik memahami objek pengamatan dan bisa mengungkapkan dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain. Tidak lupa guru memberikan semangat dan pembinaan.
- 20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
- 21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 23) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diberi motivasi untuk selalu bersyukur kepada Allah kapanpun, di manapun dan dalam kondisi apapun, tidak boleh mengeluh.
- 24) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik bekerjasama dengan temannya di kelas mendiskusikan gambar yang terdapat dalam rubrik “Ayo Bekerja Sama”.
- 25) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi bersama. Tujuannya untuk menanamkan fenomena perbuatan terpuji pada pikiran dan ingatan agar lebih mudah diamalkan.
- 26) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 27) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Rasa berterimakasih kita kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada kita.
2. *Alhamdulillah.*
3. Kufur nikmat.
4. Hidupnya tidak berkah dan Allah akan memberikan azab.



5. Karena Allah-lah yang memberikan nikmat.

Kegiatan 2:

Jawaban yang diharapkan peserta didik adalah mengucapkan *alhamdulillah* dan sujud syukur.

28) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1, Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada Pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, misalnya berupa materi pengayaan berikut:

Manfaat syukur akan menguntungkan pelakunya. Allah Swt. tidak akan memperoleh keuntungan dengan syukur hamba-Nya dan tidak akan rugi atau berkurang keagungan-Nya apabila hamba-Nya kufur. Allah Swt. berfirman, “...*Barangsiapa bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Mahakaya, Mahamulia (Q.S. an-Naml/27: 40).*”

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi nikmatnya bersyukur.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu menuliskan pada kertas selembor, manfaat bersyukur. Cara pengisiannya seperti yang terdapat dalam format tabel yang sudah disediakan. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.



B. Sikap Bersyukur

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.7 Menerima dan mensyukuri nikmat Allah Swt. yang diberikan kepada makhluknya.
- 2.7 Menunjukkan sikap bersyukur.
- 4.7 Mencontohkan sikap bersyukur.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.7.1 Mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan mengucapkan *alhamdulillah*.
- 2.7.1 Menunjukkan sikap bersyukur.
- 4.7.1 Menunjukkan contoh sikap bersyukur.
- 4.7.2 Mendemonstrasikan contoh sikap bersyukur.

4. Pengembangan Materi

Sikap Bersyukur

Ada beberapa cara mensyukuri nikmat Allah Swt.

Pertama, syukur dengan hati. Ini dilakukan dengan mengakui sepenuh hati apa pun nikmat yang diperoleh bukan hanya karena kepintaran, keahlian dan kerja keras kita, tetapi karena anugerah dan pemberian Allah Swt. Yang Maha Kuasa. Keyakinan ini membuat seseorang tidak merasa keberatan betapa pun kecil dan sedikit nikmat Allah Swt. yang diperolehnya.

Kedua, syukur dengan lisan. Yaitu, mengakui dengan ucapan bahwa semua nikmat berasal dari Allah Swt.. Pengakuan ini diikuti dengan memuji Allah Swt. melalui ucapan *alhamdulillah*. Ucapan ini merupakan pengakuan bahwa yang paling berhak menerima pujian adalah Allah Swt.



Ketiga, syukur dengan perbuatan. Hal ini dengan menggunakan nikmat Allah Swt. pada jalan dan perbuatan yang diridai-Nya, yaitu dengan menjalankan syariat, mena'ati aturan Allah Swt. dalam segala aspek kehidupan.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik untuk membangun suasana konsentrasi belajar.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran dapat menggunakan antara (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.



- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, guru mengelola kelas dengan 3 tahap.

Pertama peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok diskusi rata-rata beranggotakan empat sampai lima orang. Seorang ditunjuk memimpin diskusi.

Kedua setiap kelompok mencari contoh sikap bersyukur. Hasilnya ditulis di kertas berukuran besar untuk setiap perbuatan.

Ketiga, tulisan ditempelkan di papan tulis atau di tembok depan kelas dan membahasnya satu persatu.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan.

Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan (pengembangan materi).

- 8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta membaca di dalam hati atau suara pelan dan diminta merenungkan “Aku tetap selalu bersyukur dan berdoa kepada Allah Swt.”.
- 9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik secara bekerjasama dalam kelompok-kelompok diskusi mengamati ilustrasi tentang suatu kegiatan. Peserta didik diharap mampu memberikan deskripsi di hadapan kelompok lain.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1:

Peserta didik menjawab soal isian singkat berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Mengucapkan alhamdulillah dan melakukan sujud syukur.
2. Menggunakan rezeki yang diberikan Allah Swt. dengan benar, berdoa dan perbuatan positif lainnya.



Kegiatan 2:

Sikap yang diharapkan peserta didik adalah rasa bersyukur dan tidak iri dengan nikmat yang diperoleh orang lain.

- 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1, Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, misalnya berupa materi pengayaan berikut.

Sikap syukur perlu menjadi kepribadian setiap Muslim. Sikap ini mengingatkan untuk berterima kasih kepada pemberi nikmat (Allah) dan perantara nikmat yang diperolehnya (manusia). Dengan syukur, ia akan rela dan puas atas nikmat Allah Swt. yang diperolehnya dengan tetap meningkatkan usaha guna mendapat nikmat yang lebih baik.

Selain itu, bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt. merupakan salah satu kewajiban seorang muslim. Seorang hamba yang tidak pernah bersyukur kepada Allah Swt., alias kufur nikmat, adalah orang-orang sombong yang pantas mendapat azab Allah Swt.

Allah Swt. telah memerintahkan hamba-hambanya untuk mengingat dan bersyukur atas nikmat-nikmat-Nya:

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”. (*Q.S al-Baqarah/2:152*).

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi sikap bersyukur.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan menuliskan bagaimana cara bersyukur. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Zikir dan Doa setelah Salat

A. Arti Zikir dan Doa Setelah Salat

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.9 Menerima makna zikir dan doa setelah shalat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.
- 2.9 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman makna zikir dan doa setelah shalat.
- 3.9 Memahami makna zikir dan doa setelah shalat.

3. Tujuan Pembelajaran

- 1.9.1 Menerima makna zikir dan doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.
- 2.9.1 Menunjukkan sikap rendah hati.
- 3.9.1 Menyebutkan arti zikir.
- 3.9.2 Menyebutkan arti doa.
- 3.9.3 Menjelaskan arti zikir shalat.
- 3.9.4 Menjelaskan arti doa shalat.



4. Pengembangan Materi

Arti Zikir dan Doa Setelah Šalat

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān*:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۝٤١

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah Swt., dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya." (Q.S. *al-Aḥzāb*/33: 41)

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ
اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝٢٨

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram. (Q.S. *ar-Ra'd*/13: 28)

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ۝٥٥

Artinya: "Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." (Q.S. *al-A'rāf*/7: 55)

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۝٦٠

Artinya: "Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu..." (Q.S. *al-Mu'min*/40: 60)

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.



- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dan membangun konsentrasi peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru memilih media/alat peraga/alat bantu berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran bisa digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
- 7) Pada rubrik “Tugas kelompok”:
 - a) Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok.
 - b) Setiap kelompok membaca ayat *al-Qur’ān* berikut artinya.
 - c) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada guru.



- 8) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama meresapi kalimat “Aku yakin dengan banyak berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. hati akan tenteram”. Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik selalu rajin berzikir dan berdoa setelah salat.
- 9) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi sambil menghayati lagu “Zikir dan Berdoa”, dibimbing oleh guru.
- 10) Pada rubrik “Insha Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Peserta didik mengisi kotak mendatar dan menurun (teka teki silang)

Kunci jawaban:

Mendatar:	Menurun:
1. Ingat	2. doa
4. hati	3. tenteram
5. Allah	

- 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa:
 - a. Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran.
 - b. Pendapat tentang manfaat yang dirasakan dengan banyak berzikir dan berdoa kepada Allah Swt.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Misalnya membaca dan menghafal ayat dan terjemahnya (lihat di pengembangan materi).



8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi makna zikir dan doa setelah shalat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, mengapa berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. itu penting dalam kehidupan kita. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Bacaan Zikir dan Doa Setelah Şalat

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.9 Menerima makna zikir dan doa setelah shalat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.
- 2.9 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman makna zikir dan doa setelah shalat.
- 4.9 Mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah shalat secara benar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.9.1 Menerima makna zikir dan doa setelah shalat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.
- 2.9.1 Menunjukkan sikap rendah hati.
- 4.9.1 Mempraktikkan bacaan zikir setelah shalat.
- 4.9.2 Mempraktikkan bacaan doa setelah shalat



4. Pengembangan Materi.

Bacaan zikir dan doa setelah salat yang ada dalam buku siswa merupakan bacaan singkat yang sesuai dengan apa yang dicontohkan Nabi dalam hadisnya. Untuk memperkaya bacaan zikir dan doa setelah salat tentunya dikembangkan berdasarkan keterangan yang sah.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, berdoa bersama, menyampaikan kegiatan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai dan strateginya.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 4) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan apakah (a) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) atau (b) diskusi di mana peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas. Disiapkan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”.
 - a) peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok.
 - b) Setiap kelompok membaca zikir dan doa setelah salat.
 - c) Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Lakukan secara bergantian.
- 2) Pada rubrik “Tugas Kelompok”
 - a) peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok.
 - b) Setiap kelompok menghafal bacaan zikir dan doa setelah salat.
 - c) Kemudian tampil ke depan kelas.
 - d) Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Lakukan secara bergantian.
- 3) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama berikrar “Aku akan selalu berzikir dan berdoa setelah salat”. Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu berzikir dan berdoa salat.
- 4) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Tujuan rubrik ini sama dengan rubrik serupa sebelumnya.



5) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Peserta didik menunjukkan hafalan bacaan zikir dan doa setelah salat. Setiap peserta didik tampil ke depan kelas. Guru melakukan penilaian.

6) Pada rubrik “Ayo Renungkan” peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia simak dalam pelajaran ini.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 2 Senangnya Belajar surat *an-Naşr*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Misalnya menambahkan bacaan zikir dan doa dengan artinya.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi zikir dan doa setelah salat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orang tua, yaitu mengisi tabel yang sudah dipersiapkan dengan mengisi nama, kelas, lalu kolom hari/tanggal.

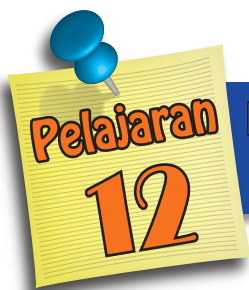
Isilah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.

Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.





Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

A. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.
- 2.13 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat dan patuh kepada orang tua sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s
- 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.
- 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.13.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s.
- 2.13.1 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu.
- 2.13.2 Menunjukkan sikap sabar.
- 3.13.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Ibrahim a.s.



- 3.13.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Ibrahim a.s.
- 3.13.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Ibrahim a.s.
- 4.13.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Ibrahim a.s.
- 4.13.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Ibrahim a.s.

4. Pengembangan Materi

Kisah tentang Nabi Ibrahim a.s. selengkapnya dapat dibaca langsung pada surat dan ayat-ayat sebagai berikut.

- Sifat Nabi Ibrahim a.s.: 2:124, 11:75, 16:120, 16:121, 16:123.
- Keutamaan Nabi Ibrahim a.s.: 2:130, 2:131, 4:125, 6:83, 6:84, 6:161, 9:114, 11:73, 12:6, 16:120, 16:121, 16:122, 16:123, 19:41, 19:47, 21:51, 26:83, 26:84, 26:85, 29:27, 37:84, 37:88, 37:104, 37:105, 37:108, 37:109, 37:110, 37:111, 37:113, 38:45, 38:46, 38:47, 43:28, 53:37, 57:26, 60:4.
- Allah Swt.menguji Nabi Ibrahim a.s.: 2:124, 37:102.
- Dakwah Nabi Ibrahim as.: 2:130, 2:131, 2:135, 2:136, 2:140, 3:67, 3:68, 3:84, 3:95, 4:125, 4:163, 6:74, 6:76, 6:77, 6:78, 6:79, 6:80, 6:81, 6:83, 6:161, 14:35, 14:36, 14:37, 14:40, 21:52, 21:54, 21:56, 21:57, 21:67, 22:26, 22:78, 26:69, 26:70, 26:71, 26:72, 26:73, 26:75, 26:78, 26:79, 26:80, 26:87, 29:16, 29:17, 29:25, 37:83, 37:85, 37:86, 37:87, 37:89, 37:91, 37:92, 37:93, 37:94, 37:95, 37:96, 43:26, 43:27, 43:28, 60:4.
- Pembangunan Ka'bah: 2:127.
- Nabi Ibrahim a.s. menunaikan ibadah haji: 2:128, 22:27.
- Nabi Ibrahim a.s. kekasih Allah: 4:125.
- Turunnya azab kepada kaum Nabi Ibrahim a.s.: 9:70.
- Hijrah ke Syam: 21:71, 29:26.
- Nabi Ibrahim-Hajar-Ismail a.s.: 14:37, 37:101.
- Mimpi menghidupkan orang mati: 2:260.
- Berdebat dengan raja Namrud: 2:258.
- Nabi Ibrahim a.s. dan ayahnya.
- Dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada ayahnya: 6:74, 19:42, 19:43, 19:44, 19:45, 21:52, 26:70, 37:85, 43:26.
- Kekufuran ayah Nabi Ibrahim a.s.: 6:74, 19:46, 26:71.
- Permohonan ampun Ibrahim a.s. untuk ayahnya: 9:114, 19:47, 60:4.
- Berdebat dengan kaumnya: 21:62, 21:63, 21:65, 21:66.
- Nabi Ibrahim a.s. memisahkan diri dari kaumnya: 19:48, 19:49, 29:26, 37:99, 43:26, 60:4.



- Ancaman Nabi Ibrahim a.s. kepada berhala-berhala kaumnya: 21:57, 21:58, 21:60, 37:93.
- Dilempar ke dalam api: 21:68, 29:24, 37:97.
- Selamat dari Api: 21:69, 21:70, 29:24, 37:98.
- Nabi Ibrahim as. meminta syafaat untuk ayahnya: 14:41.
- Berita gembira tentang Ishak dan Ya'kub a.s.: 6:84, 11:69, 11:71, 11:72, 11:74, 14:39, 15:53, 15:54, 15:55, 21:72, 29:27, 37:112, 51:28, 51:29, 51:30.
- Mimpi menyembelih anaknya (Ismail): 37:102, 37:103.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.



- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” guru membuat kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Ibrahim as. yang disajikan.

Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapi?

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.

- 8) Pada rubrik “Tugas Kelompok”, terdapat dua tugas:

Pertama.

Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok beranggotakan empat sampai lima anak untuk setiap kelompok. Kegiatan berupa diskusi dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana sikap Nabi Ibrahim a.s. melihat ayahnya dan kaum Babilonia menyembah patung-patung?
- Kenapa Nabi Ibrahim as. menolak permintaan ayahnya menjual patung-patung sesembahan kaum Babilonia?
- Apa yang dilakukan Nabi Ibrahim a.s. terhadap patung-patung yang menjadi sesembahan raja Namrud dan kaum Babilonia?
- Apakah Nabi Ibrahim a.s. berhasil mengajak ayahnya beriman kepada Allah Swt.? jelaskan mengapa?

Tuliskan hasil diskusi kelompok!

Kedua.

Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan.

- 9) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama “Aku harus berani melakukan kebaikan”.
- 10) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.



11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Ayo Berlatih 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Babilonia.
2. Azar.
3. Namrud.
4. Patung.
5. Kemusyrikan dan kekufuran.

Ayo Berlatih 2:

Peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan.

Kunci jawaban:

1. Karena perbuatannya dianggap syirik.
2. Menolaknya.
3. Hatinya semakin mantap, keyakinannya semakin kuat, keimanannya semakin hebat.
4. Karena bersikukuh pada ajaran nenek moyangnya/leluhurnya.
5. Karena patung itu dijadikan tuhan mereka.
6. Agar mereka sadar bahwa perbuatan menyembah patung itu syirik.
7. Membakar Nabi Ibrahim a.s.
8. Nabi Ibrahim tahan dibakar api.
9. Ismail dan Ishaq.
10. Berani, berkorban, gigih berjuang, dll.

12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Jika diperlukan kegiatan pengayaan maka peserta didik perlu ditekankan pada sifat berani melakukan kebaikan, rajin dan tekun belajar dan tidak mudah putus asa. Mengembangkan sikap-sikap yang mencerminkan keteladanan Nabi Ibrahim as., sebagaimana kisah singkat yang ada di buku siswa.



8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mampu menyebutkan sifat-sifat baik dari kisah Nabi Ibrahim as. yang bisa diteladani (belum mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi kisah Nabi Ibrahim as.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan mencari sifat terpuji apa saja yang bisa diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Kisah Keteladanan Nabi Ismail as.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.
- 2.13 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat dan patuh kepada orang tua sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
- 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.
- 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.



3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.13.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ismail a.s.
- 2.13.1 Menunjukkan sikap rela berkorban.
- 2.13.2 Menunjukkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua.
- 3.13.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Ismail a.s.
- 3.13.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Ismail a.s.
- 3.13.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s.
- 4.13.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Ismail a.s.
- 4.13.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Ismail a.s.

4. Pengembangan Materi

Kisah tentang Nabi Ismail a.s. selengkapnya dapat membaca langsung *al-Qur'ān*.

- Sifat Nabi Ismail a.s. dalam *al-Qur'ān*: 19:54, 37:101, 37:102.
- Nabi Ismail a.s. yang disembelih: 37:102, 37:103, 37:107.
- Pengorbanan Nabi Ismail a.s.: 37:107.
- Membangun Ka'bah bersama Ibrahim a.s.: 2:127.
- Dakwah Nabi Ismail a.s. dan keutamaannya: 2:136, 2:140, 3:84, 4:163, 6:86, 19:55, 38:48.

5. Proses pembelajaran

a. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
4. Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
5. Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.



b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” guru membuat kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Ismail as. yang disajikan.

Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapi?

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.

- 8) Pada rubrik “Tugas Kelompok” dibagi menjadi dua sesi.

Pertama: mengerjakan Tugas 1

Buat kelompok, dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok! Setiap kelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Apa pendapat Nabi Ismail as. ketika ayahnya bermimpi dirinya disembelih?
- Apa pendapat Nabi Ismail as. ketika ayahnya menerima perintah untuk membangun Ka’bah?

Tuliskan hasil diskusi kelompok!

Kedua: mengerjakan Tugas 2

Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan.



Hasil diskusi kelompok berupa tulisan pokok pikiran diserahkan kepada guru.

- 9) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama “Aku selalu bersungguh-sungguh mengerjakan perbuatan baik karena Allah Swt”.
- 10) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orang tua.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Ayo Berlatih 1: peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Hajar.
2. Mekkah.
3. Safa ke bukit Marwah.
4. Zam-zam.
5. Menyembelih.

Untuk Ayo Berlatih 2 peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan. Kunci jawabannya adalah:

1. Berani berkorban.
 2. Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; Insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.
 3. Karena perintah Allah Swt.
 4. Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.
 5. Sa'i.
- 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari? Serta bagaimana tanggapan apabila seorang anak tidak taat dan patuh kepada orang tuanya untuk melakukan perbuatan baik?



6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Dalam pelajaran ini kemampuan peserta didik dalam berperan aktif saat berdiskusi dapat dinilai untuk tujuan pembimbingan dan perbaikan. Panduan penilaian mengikuti Pelajaran 1 tentang penilaian diskusi. Aspek penilaian dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dengan tujuan memperbaiki.

7. Pengayaan

Bagi kelompok peserta didik yang telah mencapai KKM, Guru bisa menambah pembelajaran dengan membuat contoh permasalahan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual) yang terkait dengan pesan kisah Nabi Ismail as.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai kisah Nabi Ismail as., serta belum tahu hikmah pelajaran apa yang bisa diambil dari kisah itu, guru menjelaskan kembali pelajaran pelajaran ini. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Ismail as. dan mencari sifat terpuji apa saja yang bisa diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui orang tua dengan tandatangan. Kemudian hasil pekerjaan diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orang Tua”.

Dalam rubrik “Komentar Orang Tua”, Orang tua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orang tua/wali peserta didik.



Penutup

Alhamdulillah, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan berbagai model, pendekatan, metode, strategi, teknik, taktik dan desain pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran.

Akhirnya, penulis mengharapkan proses dan hasil pembelajaran dapat mewujudkan perubahan sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan peserta didik ke arah yang lebih baik dan dapat memberikan konstribusi banyak bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang akan datang. Amin.



Daftar Pustaka

- Abdurrahman, H.M. Masykuri. dan Mokh. Syaiful Bakhri. 2006. *Kupas Tuntas Salat Tata Cara dan Hikmahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Abdurrahman, H.M. Masykuri. dan Mokh. Syaiful Bakhri. 2006. *Kupas Tuntas Salat Tata Cara dan Hikmahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Abqary, Ridwan. 2009. *99 Kisah Menakjubkan dalam Al-Qur'ān*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.
- Alfarisi, M. Zaka. 2005. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa.
- Anonimus. 2012. *Kisah dan Makna 99 Asmaul Husna untuk Anak*. Jakarta: Anak Kita.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'ān dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Putra Semarang.
- Faridl, Miftah. 2002. *Doa Sebuah Petunjuk dan Contoh-contoh*. Bandung: Pustaka.
- Hitti, Philip K. 2002. *History of The Arabs*. Terjemahan. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, Emily Calhoun. 2009. *Models of Teaching, Model-model Pembelajaran Edisi kedelapan, Terjemahan*. Ahmad Fawaid dan Ateilla Mirza, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Maraghi, Al- Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir Al-Maraghi. Terjemahan*. K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrin Abubakar. Semarang: Toha Putra.
- Mundziri, Al-, Al-Hafizh Zaki Al-Din 'Abd Al-'Azhim. 2002. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Catatan: disimpan di hal. 152 sebelum Rachman, M. Fauzi. 2007.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Permendikbud No. 54 tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud RI.



- _____. 2013. Permendikbud No. 64 tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- _____. 2013. Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- _____. 2013. Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- _____. 2014. Permendikbud No. 57 tahun 2014 tentang *Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Rachman, M. Fauzi. 2007. *Shalat for Character Building*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Rahman, Deddy dan Kosim Kusnadi. 1999. *Kaifiyat Sholat Nabi SAW*. Bandung: Majelis Ta'lim Ibadurrahman.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasjid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusmanah. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sabiq, Sayid. 2002. *Aqidah Islam*. Bandung: Diponegoro
- Setiawan, Ibnu. 2010. *Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI No.158 tahun 1987 dan Menteri P dan K RI dan No. 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988 tentang *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1981. *Tarbiyatu 'l-Aulad fi 'l-Islam*. Kairo: Darus-Salam Li'th-Thiba'ah wa 'n-Nasyr wa't-Tauzi'.
- Usmani, Ahmad Rofi'. 2006. *Mutiara Akhlak Rasulullah SAW*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- _____. 2007. *Wangi Akhlak Nabi. Kisah-kisah tentang Teladan Rasulullah Saw*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Zabidi, Imam. 2001. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.



<http://bali.kemenag.go.id/file/fotoberita/175154.jpg>, Tanggal. 16-02-2015,
Jam 20:00.

http://cdn-media.viva.id/thumbs2/2013/02/19/193097_sistem-tata-surya_663_382.jpg, Tanggal. 16-02-2015, Jam 20:00.

<http://ciricara.com/wp-content/uploads/2013/11/29/pengemis-di-jakarta-250x150.jpg>, Tanggal. 16-02-2015, Jam 20:00.

<http://www.tzuchi.or.id/gallery/picture/061009-9.jpg>, Tanggal. 07-04-2015,
Jam 09:17.

http://ancientpoint.com/imgs/a/g/w/g/u/two_antique_old_metal_cast_iron_scale_weight_balance_arms_parts_hardware_1_lgw.jpg,
Tanggal. 16-02-2015, Jam 20:00.

<http://cinta-quran.com/wp-content/uploads/2014/11/baca-al-quran.jpg>,
Tanggal. 16-02-2015, Jam 20:00.



Glosarium

akumulasi pengumpulan; penimbunan; penghimpunan.

estetis mengenai keindahan; menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni dan sastra).

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran.

interaksi hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarhubungan.

keluarga lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.

kisah cerita tentang kejadian (riwayat dsb.).

kompetensi dasar kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran.

kompetensi Inti tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.

jargon kosakata khusus yang digunakan di bidang kehidupan (lingkungan) tertentu

konversi perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain.

logis sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal.

panutan anutan, teladan.

pendulum bandul yang bergantung pada seutas tali (rantai dsb) atau gantungan yang relatif panjang.

pengayaan penambahan materi setelah menguasai materi ajar yang disampaikan.

penskoran proses, cara, perbuatan menskor.

remedial berhubungan dengan perbaikan pengajaran; bersifat menyembuhkan.

rubrik istilah lain kolom; kepala karangan (ruangan tetap) dalam surat kabar, majalah, dsb.



sistematis teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik.

sosial berkenaan dengan masyarakat.

stimulus perangsang organisme bagian tubuh atau reseptor lain untuk menjadi aktif.

spiritual berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).

tetangga orang (rumah) yang rumahnya berdekatan atau sebelah-menyebelah.

topik pokok pembicaraan di diskusi, ceramah, karangan, dsb.; bahan diskusi.



Profil Penulis

Nama Lengkap : Achmad Hasim, M.Ag
Telp. Kantor/HP : 08157178839
E-mail : achmadhasim@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Kementerian Agama Kab. Bandung
Jl. Adipati Agung No. 42 Baleendah
Kab. Bandung - Jawa Barat 40375
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2017 - : Tim Pengembang PKB-GPAI Kemenag RI
2. 2017 - : Tim Koordinasi Kerja Pengawas Kemenag RI
3. 2016 - : Pengawas Sekolah Muda Bidang Pengawasan Mata Pelajaran PAI jenjang TK dan SD/SDLB Kab. Bandung - Jawa Barat.
4. 2005 - 2016 : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Calengka Kab. Bandung - Jawa Barat
5. 2005 : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Manggungharja II Kab. Bandung - Jawa Barat
6. 2014 : Shortcourse di University of Oxford, United Kingdom
7. 2013 : Narasumber Nasional/Instruktur Nasional Kurikulum PAI
8. 2011 : Shortcourse di University Kebangsaan Malaysia
9. 2008 - : Penulis Buku PAI SD/SDLB
10. 2000 - 2005 : Guru di SMPN 1 Ciparay Kab. Bandung - Jawa Barat

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2010 - 2012 : S2 Program Studi Ilmu Agama Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. 1990 - 1996 : S1 Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SDLB Kelas III Tuna Daksa (2016).
2. Buku Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Budaya Islam Indonesia (2015).
3. Buku Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis ICT/TIK pada Sekolah Dasar/MI (2015).
4. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas III (2015).
5. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas II (2014).
6. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas I (2013).
7. Buku Pengayaan Pendidikan Agama Islam SD/MI (2013).
8. Buku BTQ/Baca Tulis Qur'an SD/MI (2013).
9. Buku Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas I s.d. VI (2010).



■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Penerapan Model Make a Match Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Agama Islam (2012).
- 2.. Optimalisasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar melalui Kolaborasi Permainan Alat Peraga Make a Match dan Bola Bekel (2011).
3. Optimalisasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Asmaul Husna (2009).
4. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pengajaran Nadoman pada Tema Kisah Nabi dalam Pelajaran PAI di Sekolah Dasar (2008).



Nama Lengkap : Muhammad Kholid Fathoni L.c, LL.M
Telp Kantor/HP : -
E-mail : chaleeds@yahoo.com
Akun Facebook : kholid Fathoni
Alamat Kantor : Pusat Pengembangan Perfilman, Setjen,
Kemdikbud, Senayan, Jakarta
Bidang Keahlian : -



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir**

1. 2005 -Sekarang : Saat ini bekerja di Pusat Pengembangan Perfilman, Setjen, Kemdikbud.
2. 2014-2015 : Menjadi Kepala Bidang Hukum dan Perundang-undangan pada Biro Hukum dan Organisasi Kemdikbud.
3. 2006-2014 : Menjadi tenaga penilaian pendidikan untuk mata pelajaran agama Islam di Pusat Penilaian Pendidikan.
4. 2001-2006 : Bertugas sebagai pengembang kurikulum agama pada Pusat Kurikulum.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. S3 : Manajemen Pendidikan, UNJ Jakarta, sejak tahun 2008 dijalani bersamaan dengan menjadi karyawan pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hingga saat ini masih dalam tahap penyelesaian disertasi
2. S2 : International Ismalic University, Pakistan, pada jurusan Syaria & Law, untuk meraih master (1996-1998)
3. S1 : Menamatkan gelar sarjana di Universitas Al Azhar Mesir (1987-1993) jurusan Syariah wal Qonun.

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

Tidak Ada

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

Tidak Ada



Profil Penelaah

Nama Lengkap : Bahrissalim, MA.
Telp Kantor/HP : 021-7443328/ 081380610633
E-mail : bahris68@gmail.com; bahrissalim@uinjkt.ac.id
Alamat Kantor : Jl. Bambu Kuning No. 10 RT. 06/01 Pondok Petir Bojongsari
Depok 16517
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 1998 – sekarang : Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. 2002 – 2005 : Sekeretaris Program Non Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. 2002 – 2005 : Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Madinatul Ilmi Depok
4. 2010 – 2014 : Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5. 2010 – Sekarang : Sekretaris Umum Himpunan Sarjana PAI (HSPAI) Pusat
6. 2010 – sekarang : Sekretaris Madrasah Development Center (MDC) DKI Jakarta
7. 2015 – Sekarang : Direktur Labschool Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
8. 2005 – 2009 : Program Officer dan Koordinator Program DBE-3 (Decentralized Basic Education), The Asia Foundation Jakarta
9. 2009 : Konsultan Bidang Pendidikan (BEC-TF) Depdiknas & Bank Dunia (Oktober – Desember)
10. 2012 – 2015 : Team Leader Program Kemitraan Pendidikan Australia Indonesia DFAT Australia
11. 2013 – 2015 : Short Term Consultant for SILE Project CIDA Canada.
- 12.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Program Studi Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (2012-sekarang dalam proses)
2. S2: Program Studi Islamic Studies IAIN Alauddin Makassar (1996 – 1998)
3. S1: Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Sunan Ampel di Malang, (1991 – 1995)
- 4.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pendidikan Agama Islam Tk.Dasar dan Menengah th. 2016
- 2.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. 2015 : Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Wilayah DKI Jakarta (Signifikansi dan Evaluasi)
2. 2014 : Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Program Dual Mode System



3. 2014 : Konsep Integrasi Keilmuan dalam Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum UIN se-Indonesia
4. 2013 : Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Islam
5. 2011 : Tracer Study tentang Alumni Jurusan PAI FITK UIN Jakarta
6. 2010 : Integrasi Keilmuan dalam Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum UIN se-Indonesia
7. 2010 : Studi Kompetensi Pedagogis Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta
8. 2009 : Studi Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta
9. 2007 : Evaluasi Program Civic education di UIN, IAIN dan STAIN se-Indonesia.



Nama Lengkap : Nama Lengkap : Dr. Muh Saerozi, M.Ag.
Telp. Kantor/Hp : (0298) 323706/ 08122925420
Alamat Rumah : Genuk Rt 02/ RW III Ungaran Kab. Semarang
E-mail : saerozi2010@yahoo.com
Alamat Kantor : Jalan Tentara Pelajar 02 salatiga
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Islam

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir**

1. 2014 - Sekarang : Sebagai asesor di Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemristek Dikti sejak 2014-sekarang.
2. 2012 - Sekarang : Sebagai dosen tetap IAIN Salatiga, Program Pasca sarjana, Pendidikan Agama Islam.
3. 2011 - Sekarang : Sebagai dosen tidak tetap Program Pascasarjana (Pendidikan Islam) Universitas sultan Agung Semarang.
4. 1991 - Sekarang : Sebagai Dosen tetap IAIN Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. 2006 - 2010 : Sebagai wakil Ketua Bidang Akademik STAIN Salatiga.
6. 2007 - 2013 : Sebagai asesor Pengembangan Bahan Diklat di Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan dan Pendidikan Kementerian Agama RI.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pengembangan Pemikiran Islam, tahun masuk 1995, tahun lulus 2003.
2. S2: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam, tahun masuk 1992, tahun lulus 1994.
3. S1: IAIN Walisongo Salatiga, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, tahun masuk 1985, tahun lulus 1990.
- 4.

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Sebagai penelaah modul mata diklat Keislaman di Pusdiklat kementerian Agama RI, tahun 2007-2013.
2. Sebagai penelaah buku non-teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI. (Buku tentang salat Buku tentang zakat, Buku tentang Sodaqoh, Buku Cerita Islami, buku Bahasa Arab, Buku Riwayat Nabi, dan Rasul, buku Buku Ensiklopedi Islam, Buku tentang Haji, tahun 2010,2012, 2014, 2015)
3. Sebagai penelaah buku teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI tahun 2013-2016
- 4.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Catatan Pinggir Seorang Guru diterbitkan oleh Mitra Cendekia Yogyakarta bekerja sama dengan STAIN Salatiga Press, tahun 2007
2. Orang Indonesia Naik Haji (Tuntunan Perjalanan), diternbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2009.
3. Reduksi Pluralitas Agama (Studi terhadap Buku Ajar TK/ RA), diterbitkan dalam Jurnal Attarbiyah, No. 1 Tahun XVII, tahun 2006.



4. Kebijakan Pendirian Masjid dan Gereja di Indonesia (1511-2007), diterbitkan dalam Jurnal Miqot, Vol. XXXI, No. 2, tahun 2007. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 221
5. Politik Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, diterbitkan dalam jurnal Analytica Islamica, Vol.10. No.1, 2008.
6. Pasang surut komposisi pluralitas pendidikan Agama Di Indonesia (1945-2008), diterbitkan dalam jurnal Mukaddimah, Vol. XIV, No. 25, tahun 2009.
7. Khotbah Nikah Perspektif Teoretis, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2011.
8. Jihadisme Salafi versus Pemikiran Mubaligh dan Guru Agama, diterbitkan dalam jurnal Jurnal Ijtihad Vol. 12, No. 1, Juni 2012, ISSN 1411-9544. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas RI No. 83/DIKTI/ 2009.
9. Pergeseran Posisi Agama dalam Undang-Undang Pendidikan di Indonesia, diterbitkan dalam Jurnal MIQOT (Ilmu-Ilmu Keislaman) Vol. XXXVII No. 1 JanuariJuni 2013. ISSN 0852-0720 Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas, No. 64a/ DIKTI/ Kep./2010.
10. Pembaruan Pendidikan Islam : Studi Historis Indonesia dan Malaysia 1900 –1942, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta tahun 2013.
11. Teknik Pembelajaran Kolaboratif untuk Memandirikan Calon Jamaah Haji pada Kelompok Haji Masjid Istiqomah Ungaran, dterbitkan dalam Jurnal Inferensi Vol. 8 No, 1 Juni 2014 ISSN 1978-7332. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdikbud, SK No. 56/ DIKTI/kep./2012.
12. Historical Study on the Changes of Religious and Moral Education in Indonesia, diteritkn dalam Journal of Indonesia Islam, Vol. 8, number 01, Juni 2014. Terakreditasi A oleh dikti kemdiknas SK No. 58/DIKTI/Kep/2013.
13. Model of Strategies in Developing Islamic Thoght through Curriculum: a Study of Sumatra Thawalib 1900-1942, diterbitkan dalam Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vol. 4 Number 2 December 2014. E-ISNN 2406-825X. ISSN2089-1490.



■ Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
Telp Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399
E-mail : nona_tula@yahoo.com
Akun Facebook : Christina tulalessy
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jl. Gunung Sahari Raya
No. 4, Jakarta
Bidang Keahlian : Editor

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2009-Sekarang : Staf Teknis (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. 2009 – 2015 : Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta.
3. 1988 – 2010 : Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ (2009—Disertasi)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta (2004—2006)
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta (1984—1988)

■ Judul Buku yang telah di *edit* (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif, Penerbit Acprilesma Press 2016
2. Buku Membangun SDM Abad XXI di Penerbit Didang Setiawan 2015
3. Buku PTK: Apa dan Bagaimana di Penerbit Didang Setiawan 2015
4. Buku Perkembangan Teknologi dan Energi di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
5. Buku Jenis Energi di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
6. Buku Penggunaan Energi oleh Manusia di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
7. Buku Fauna di Indonesia di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
8. Buku Flora di Indonesia di Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
9. Buku Alat dan Mesin Industri, Penerbit Lista Fariska, Jakarta 2015
10. Buku Mesin dan Otomotif, PenerbitLista Fariska, Jakarta 2015



■ Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 03 Rw 11
Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian : Ilustrator

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir**

1997 - sekarang: pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

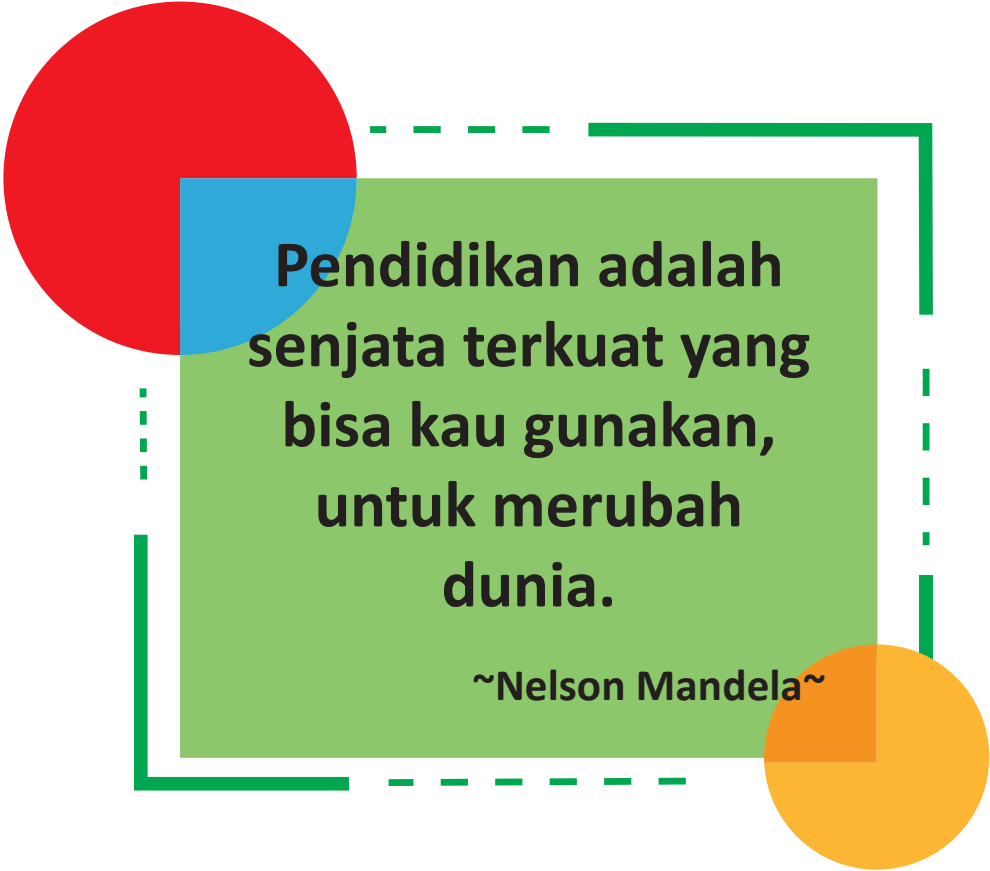
■ **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat dalam beberapa tim proyek animasi

■ **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia





**Pendidikan adalah
senjata terkuat yang
bisa kau gunakan,
untuk merubah
dunia.**

~Nelson Mandela~





HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp13.400	Rp14.000	Rp14.500	Rp15.700	Rp20.100

ISBN:

978-602-282-189-2 (jilid lengkap)

978-602-282-191-5 (jilid 3)